



GRAND DEVELOPMENT
PT. Grand House Mulia Tbk

2021 **ANNUAL REPORT**

LAPORAN TAHUNAN 2022



Daftar Isi
Table of Content

01	Ikhtisar Kinerja 2021 2021 Performance Highlight		4
	Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	5	Ikhtisar Saham Share Highlight 8
02	Laporan Manajemen Management Report		11
	Sambutan Komisaris The Board of Commissioners's Report	12	Laporan Direksi The Board of Director's Report 15
03	Profil Perusahaan Company Profile		20
	Identitas Perusahaan Corporate Identity	21	Sumber Daya Manusia Human Resources 43
	Sekilas Perusahaan Company in Brief	22	Struktur Organisasi Organizational Structure 46
	Visi & Misi Visi & Mission	34	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Stock Exchange Listing 47
	Kegiatan dan Bidang Usaha Corporate Activities and Line of Bussiness	35	Daftar Komposisi Pemilik Efek List of Stock Ownership Composition 48
	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	37	Susunan Pemegang Saham Composition of Company's Shareholder 49
	Profil Direksi Profile of Board of Directors	39	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution 50
	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	42	
04	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis		54
	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economy and Industry Review	55	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan atau Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger or Consolidation of Businesses, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest 70
	Tinjauan Keuangan Financial Review	56	
	Pernyataan Pemasukan Proyek Project Income Statement	68	
05	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Govenance		72
	Pendahuluan Introduction	72	Komite Audit Audit Committee 104
	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of Corporate Governance Implementation	73	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary 108
	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Implementation of Corporate Governance	74	Audit Internal Internal Audit 113
	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	77	Divisi Audit Internal Internal Audit Division 115
	Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	78	Kebijakan Dividen Dividend Policy 116

Implementasi Rekomendasi OJK Implementation of OJK Recommendation	79	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	117
Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy and Structure	85	Akuntan Publik Public Accountant	118
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	85	Manajemen Risiko Perusahaan Company Risk Management	119
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	91	Profil Risiko Yang Dihadapi Perusahaan Company Risk Profile	121
Direksi The Board of Directors	95	Sistem Pengendalian Intern Intern Control System	123
Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris & Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and The Board of Directors	99	Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan Legal Cases Involving The Company, Board of Commissioners, and Board of Directors	125
Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi Meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Joint Meeting of the Board of Commissioners & Directors	100	Akses Informasi Perusahaan Company Information Access	126
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali Information on Ultimate and Controlling Shareholders	102	Kode Etik Code of Ethics	126
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliation of the Board of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders	103	Whistleblowing System Whistleblowing System	128
06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility			129
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Grand House Mulia, Tbk. Statement of The Board of Commissioners and Directors on Accountability for The Content of 2021 Annual Report of PT Grand House Mulia, Tbk.			132
07 Laporan Keuangan Financial Statement			147

01

Ikhtisar Kinerja 2021

2021 Highlights Finance



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income Statement

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)			
	2021	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	14.129.544.447	11.108.774.250	4.863.379.520
Piutang usaha - pihak ketiga	2.464.226.515	2.359.633.190	2.287.433.725
Aset real estate	108.441.340.728	117.620.944.785	87.710.266.680
Uang muka	1.638.938.054	1.446.638.375	1.666.626.118
Biaya dibayar di muka	1.779.229.139	6.694.371	888.583.502
JUMLAH ASET LANCAR	128.453.278.883	132.542.684.971	97.416.289.545
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi		-	1.275.000.000
Tanah untuk pengembangan	86.119.130.341	82.783.320.591	20.710.225.647
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	50.924.176.641	19.031.647.449	2.920.281.076
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 523.156.427 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 406.472.866 pada tanggal 31 Desember 2020	312.648.341	397.727.504	452.646.699
Properti investasi		-	23.162.000.000
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	137.355.955.323	102.212.695.544	48.520.153.422
JUMLAH ASET	265.809.234.206	234.755.380.515	145.936.442.967

*Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan penerapan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

*The Company restated the statement of financial position as of December 31, 2021, and December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021, in connection with the application of PSAK 72, "Income from Contracts with Customers"

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)			
	2021	2020	2019
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	1.570.534.016	5.960.056.662	13.489.222.133
Beban akrual	319.679.454	79.229.821	50.000.000
Uang muka pelanggan	103.394.562.895	59.942.333.665	21.123.109.650
Utang pajak	6.855.255.273	9.880.401.096	5.890.175.852
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	16.513.230.258	25.020.000.000	12.954.067.753
Utang pembiayaan konsumen	17.116.966	97.806.535	89.907.038
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	128.670.378.862	100.979.827.779	53.596.482.426
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	17.137.961.400	19.237.115.325	35.155.232.247
Utang pembiayaan konsumen	-	17.116.966	114.923.501
Utang pihak berelasi	-	-	200.000.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	99.961.000	124.370.000	86.738.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	17.237.922.400	19.378.602.291	35.556.893.748
JUMLAH LIABILITAS	145.908.301.262	120.358.430.070	89.153.376.174

EKUITAS	2021	2020	2019
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
- 31 Desember 2021 787.500.000 saham			
- 31 Desember 2020: 787.500.000 saham	78.750.000.000	78.750.000.000	63.000.000.000
Tambahan modal disetor	40.588.033.379	40.588.033.379	-
Defisit	452.950.726	(4.951.083.418)	(6.226.934.205)
Sub jumlah - netto	119.790.984.105	114.386.949.961	56.773.065.795
Kepentingan nonpengendali	109.948.839	10.000.484	10.000.998
JUMLAH EKUITAS	119.900.932.944	114.396.950.445	56.783.066.793
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	265.809.234.206	234.755.380.515	145.936.442.967

*Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan penerapan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

*The Company restated the statement of financial position as of December 31, 2021, and December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021, in connection with the application of PSAK 72, "Income from Contracts with Customers"

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)			
	2021	2020	2019
PENJUALAN	62.895.985.398	28.839.344.166	31.699.102.918
BEBAN POKOK PENJUALAN	(34.858.179.215)	(18.206.843.501)	(21.426.567.711)
LABA BRUTO	28.037.806.183	10.632.500.665	10.272.535.207
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	(9.903.635.935)	(3.862.804.858)	(2.405.073.925)
Beban umum dan administrasi	(5.646.166.192)	(4.535.767.195)	(1.776.027.647)
LABA USAHA	12.488.004.056	2.233.928.612	6.091.433.635
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Biaya keuangan	(6.745.031.115)	(1.096.137.223)	(1.768.575.094)
Penghasilan lain-lain - netto	1.193.199.187	833.210.489	228.717.799
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN			
PAJAK PENGHASILAN	6.936.172.128	1.971.001.878	4.551.576.340
BEBAN PAJAK FINAL	(1.572.399.629)	(720.983.605)	(573.786.987)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.363.772.499	1.250.018.273	3.977.789.353
PAJAK PENGHASILAN	-	-	-
LABA TAHUN BERJALAN	5.363.772.499	1.250.018.273	3.977.789.353
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	40.210.000	25.832.000	8.992.000
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.403.982.499	1.275.850.273	3.986.781.353
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	5.363.824.144	1.250.018.787	3.977.788.355
Kepentingan nonpengendali	(51.645)	(514)	998
Jumlah	5.363.772.499	1.250.018.273	3.977.789.353
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	5.404.034.144	1.275.850.787	3.986.780.355
Kepentingan nonpengendali	(51.645)	(514)	998
Jumlah	5.403.982.499	1.275.850.273	3.986.781.353
LABA PER SAHAM DASAR	6,81	1,84	138,67

*Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan penerapan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

*The Company restated the statement of financial position as of December 31, 2021, and December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021, in connection with the application of PSAK 72, "Income from Contracts with Customers"

Rasio /Ratio	31 Desember 2021
Laba per Lembar Saham	6,81
Return on Asset	4,94%
Return on Equity	10,95%
Current Ratio	99,83%
Nett Profit Margin	8,53%
Debt Equity Ratio	1,22
Debt Asset Ratio	54,89%

Ikhtisar Saham Share Highlights

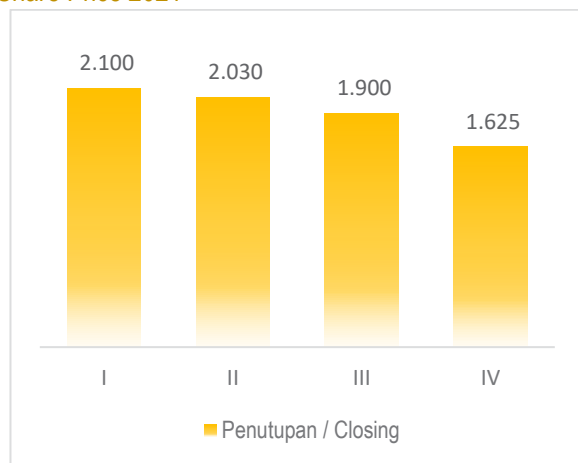
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

Dalam lembar saham (jumlah penuh)/In shares (full amount)			
Tanggal Date	Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia Listing in Indonesia Stock Exchange	Penambahan / Pengurangan Saham Additional / Reduction of Shares	Accumulation
10 September 2020 / September 10, 2020	Penawaran Saham Umum Perdana Initial Public Offering		
	Saham Tambahan Additional Shares	Belum ada penambahan saham No additional shares	-
	Dividen Saham Dividend Shares	Belum ada pembagian dividen No distribution of dividends	-
	Saham Bonus Bonus Shares	Belum ada pembagian bonus No distribution of bonuses	-
	Penawaran Umum Right Issue	Belum ada penawaran umum terbatas No right issue	-
	Pemecahan Saham Stock Split	Belum ada pemecahan saham No stock split	-
	Penurunan Modal Decrease In Capital	Belum ada penurunan modal No capital reduction	-

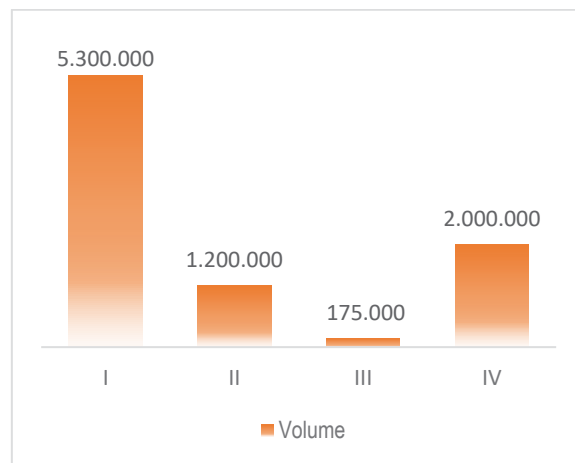
Pada tahun 2021, jumlah saham Perseroan yang beredar adalah berjumlah 157.500.000 lembar saham.

In 2021, the Company's shares amounted to 157,500,000 shares.

Harga Saham 2021 Share Price 2021

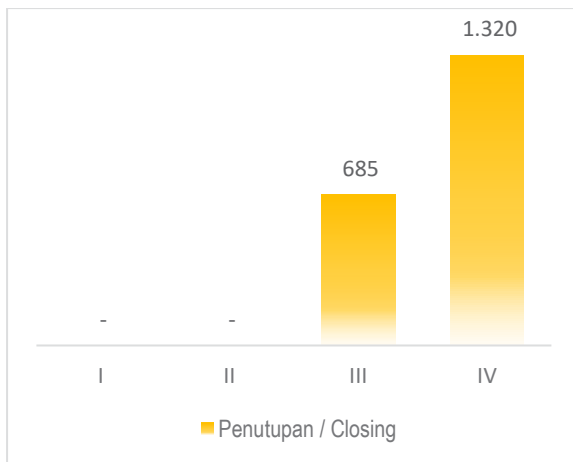


Dalam Rupiah
In Rupiah

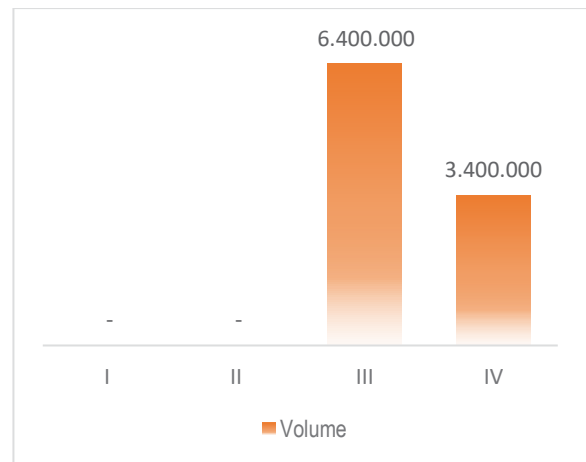


Dalam lembar saham
In shares

Harga Saham 2020
Share Price 2020



Dalam Rupiah
In Rupiah

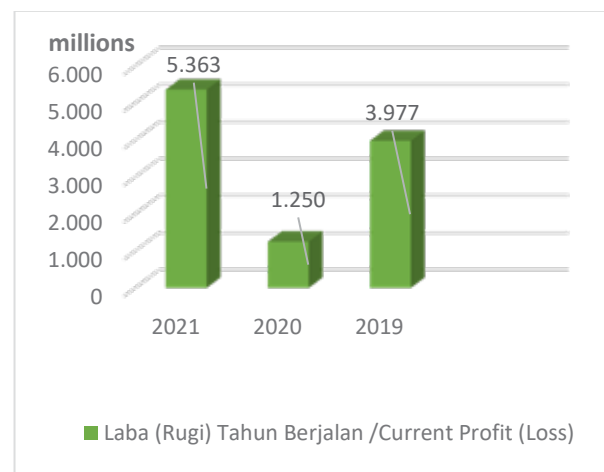
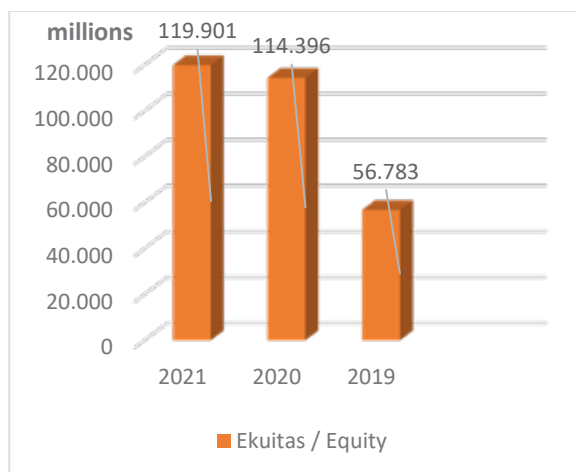
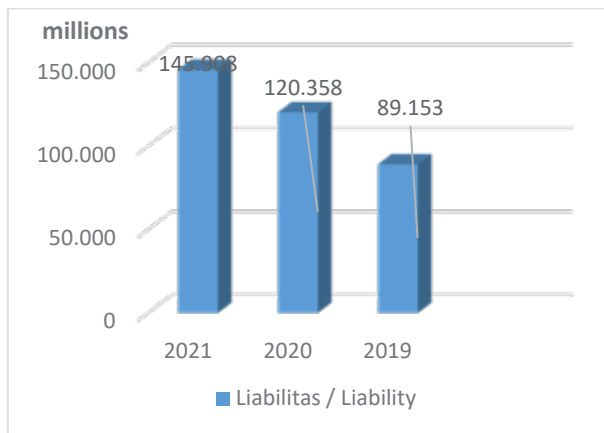
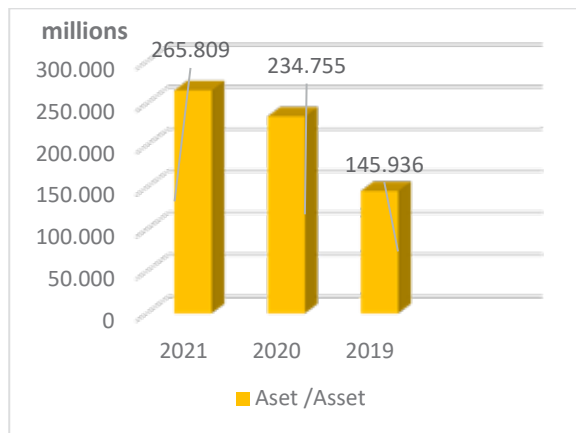


Dalam lembar saham
In shares

Diagram

Aset, Liabilitas, Ekuitas dan Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Assets, Liability, Equity, and Current Year Profit (Loss)



02

Laporan Manajemen

Managements Report



SAMBUTAN KOMISARIS The Board Of Commissioners' Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan bimbingan-Nya Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap pengelolaan PT Grand House Mulia, Tbk dengan baik. Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak dan pemangku kepentingan atas dedikasi dan dukungan kepada Perseroan sehingga bisa merealisasi tujuan yang telah ditetapkan. Hal tersebut terlihat dari pencapaian target dari beberapa aspek yaitu aspek operasional, aspek finansial, dan tata kelola.

Penilaian Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Perseroan Tahun 2021

Situasi perekonomian sepanjang tahun 2021, mulai membaik. Mengutip dari Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi 2021 mencapai 3,69% yangmana lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kontraksi seiring terjadinya pandemi Covid-19. Tahun 2021, Indonesia mengalami berbagai dinamika dan tantangan dalam menangani kasus Covid-19. Melihat lonjakan covid-19, pemerintah dengan sigap dan cepat merespon demi mendukung pemulihan kembali ekonomi nasional. Situasi seperti ini membuat Perseroan mengambil sikap untuk tetap berkomitmen dan berstrategi guna menjaga kestabilan penjualan. Perseroan juga tetap mengikuti berbagai kebijakan pemerintah. Harus diakui pandemic Covid-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia telah memukul sektor properti. Namun, dengan penuh komitmen dan dedikasi, Perseroan telah bekerja keras untuk menjaga pasar, bahkan memperluas pasar sehingga bisa mencapai hasil yang cukup memuaskan.

Dear Shareholders and Stakeholders

Praise and Gratitude we pray to God Almighty, because thanks to His grace and guidance the Board of Commissioners has carried out a supervisory duty on the management of PT Grand House Mulia, Tbk. We express our gratitude to all parties and stakeholders for their dedication and support to the Company so that they can realize the stated goals. This can be seen from the achievement of targets from several aspects, namely operational aspects, financial aspects, and governance

Assessment on Directors' Performance upon the Company's Management in 2021

The economic situation throughout 2021, began to improve. Quoting from the Central Statistics Agency (CSA), it was noted that economic growth in 2021 reached 3.69% which was better than 2020 which contracted due to the Covid-19 pandemic. In 2021, Indonesia experienced various dynamics and challenges in dealing with Covid-19 cases. Seeing the covid-19 outbreak, the government swiftly and quickly responded in order to support the recovery of the national economy. This situation make the Company take a stance to remain committed and strategic to maintain sales stability. The Company also follows various government policies. It must be admitted that the Covid-19 pandemic that has hit the world, including Indonesia, has hit the property sector. However, with full commitment and dedication, the Company has worked hard to maintain the market, even expanding the market to achieve satisfactory results.

Pengawasan Terhadap Penerapan Strategi Perusahaan

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris salah satunya adalah fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung, yakni Komite Audit.

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi yang efektif dan efisien melalui mekanisme rapat. Rapat tersebut dilakukan baik di dalam lingkungan Dewan Komisaris, Direksi, maupun secara bersama melalui rapat gabungan.

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 kali. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan perbaikan kinerja dengan memberikan review dan evaluasi terkait dengan pertumbuhan perusahaan, proyeksi proyek, serta rencana kerja tahun 2022.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Direksi telah memberikan paparan terkait dengan rencana kerja dan prospek bisnis tahun 2022. Rencana kerja tersebut telah disusun secara komprehensif dengan memperhatikan pencapaian tahun 2021. Dalam paparan kepada Dewan Komisaris, Direksi telah mengungkapkan strategi pengembangan bisnis, termasuk rencana marketing dan perkembangan pasar.

Atas rencana kerja tersebut, Dewan Komisaris dibantu dengan organ pendukung melakukan pembahasan. Melihat kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki serta melihat orientasi pertumbuhan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris berkesimpulan rencana kerja yang disusun telah sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, industri real estate masih sangat terbuka dan menjanjikan. Hal ini tidak lepas dari pembangunan infrastruktur yang digalakkan pemerintah. pemasaran dan pengembangan pasar.

Supervision on the Company's Strategic Implementation

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law") and the Company's Articles of Association, the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is one of the functions of supervision of the Board of Directors in managing the Company. In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee.

The Board of Commissioners and Directors always communicate and coordinate effectively and efficiently through a meeting mechanism. The meeting was conducted both within the Board of Commissioners, the Board of Directors, and jointly through joint meetings

Throughout 2021, the Board of Commissioners held joint meetings with 4 times. In the meeting the Board of Commissioners provided input and recommendations to the Board of Directors related to performance improvement by providing reviews and evaluations related to company growth, project projections, and work plans for 2022.

View on Business Prospects Planned by the Directors

The Board of Directors has provided exposure related to work plans and business prospects for 2022. The work plan has been compiled comprehensively regarding the achievements of 2021. In the presentation to the Board of Commissioners, the Board of Directors has revealed business development strategies, including marketing plans and market development.

For such work plan, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs to discuss. Seeing the capacity and capability possessed and seeing a sustainable growth orientation, the Board of Commissioners concluded that the work plan prepared was in line with what was expected. In the view of the Board of Commissioners, the real estate industry is still very open and promising. This is inseparable from the infrastructure development that the government promotes

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris berpandangan, Direksi telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan baik. Hal itu tercermin dari kebijakan Direksi yang selalu berkoordinasi dengan Sekretaris perusahaan dan Komite Audit. Direksi juga selalu menginternalisasi pentingnya GCG kepada seluruh organ-organ terkait. Dewan Komisaris selalu mengingatkan sebagai perusahaan publik, dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan harus selalu berpedoman kepada peraturan yang ada dan memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has implemented Good Corporate Governance (GCG) properly. This is reflected in the policies of the Board of Directors who always coordinate with the Corporate Secretary and Audit Committee. The Directors also always internalize the importance of GCG to all relevant organs. The Board of Commissioners always reminds as a public company, in implementing GCG, the Company must always be guided by existing regulations and fulfil the direction of the Financial Services Authority (FSA).

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik, salah satunya adalah selalu memberi saran dan masukan kepada Dewan Komisaris. Beberapa masukan yang diberikan di antaranya dalam hal penyusunan rencana audit, efektivitas sistem pengendalian, dan penilaian kinerja Direksi. Komite Audit juga telah memberikan masukan terkait dengan hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.

Assessment on Audit Committee's Performance

The Board of Commissioners considers the Audit Committee has carried out its duties well, one of which is to always give advice and input to the Board of Commissioners. Some of the inputs provided include the preparation of the audit plan, the effectiveness of the control system, and the assessment of the performance of the Directors. The Audit Committee has also provided input related to the results of the audit conducted by the External Auditor.

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris memberi penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah bekerja keras mengarungi masa-masa penuh tantangan pada tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis atas kerja sama selama ini. Semoga kerja sama dan dukungan bisa menjadi lebih baik di tahun-tahun mendatang

Appreciation and Closing

The Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Directors who have worked hard to navigate challenging times in 2021. We also thank the shareholders, stakeholders and business partners for their cooperation. Hopefully cooperation and support can be better in the coming years.

Bogor, 30 Mei 2022 / May 30, 2022



Tan Ping
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors Report



Para pegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat.

Dear shareholders and stakeholders.

Perkenankan kami mengajak kita semua mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat yang diberikan-Nya PT Grand House Mulia, Tbk mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya, serta mampu memenuhi target-target yang telah ditetapkan.

Let us convey our gratitude to God the Almighty, for all His blessings, PT Grand House Mulia, Tbk was able to record better performance than the previous year, and was able to meet the targets set.

Tinjauan Ekonomi Global

Ekonomi global terdampak parah akibat berbagai kebijakan yang diberlakukan untuk mengendalikan Covid-19. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan perekonomian global menghadapi perlambatan hingga tahun 2023.

Global Economic Overview

The global economy has been severely impacted by various policies to control Covid-19 pandemic. The World Bank estimates that global economic growth will face a slowdown until 2023.

Menurut laporan dari Global Economic Prospects terbaru Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi diperkirakan melambat menjadi 4,1% pada tahun 2022 dari level 5,5% pada tahun 2021.

According to the latest report from the World Bank's Global Economic Prospects, economic growth is expected to slow to 4.1% in 2022 from 5.5% in 2021.

Munculnya varian baru Covid-19, menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi dalam waktu dekat ini akan terus mengganggu. Namun di sisi lain, vaksinasi Covid-19 menjadi game-changer bagi perekonomian global.

The emergence of a new variant of Covid-19, indicates that economic activity in the near future will continue to be disrupted.

Di Indonesia, sampai akhir tahun 2021 saja pemerintah berhasil menyuntikkan sekitar 280 juta dosis vaksin Covid-19.

On the other hand, Covid-19 vaccination is a game-changer for the global economy. In Indonesia, the government managed to inject about 280 million doses of the Covid-19 vaccine at the end of 2021.

Respon cepat pemerintah dalam mengendalikan lonjakan kasus varian delta pada tahun 2021 juga ikut memperkuat kembali momentum pemulihan ekonomi nasional.

The government's rapid response in controlling the rise of delta variant cases in 2021 also helped strengthen the momentum of the national economic recovery.

Kepercayaan masyarakat mulai pulih dalam melakukan aktivitas ekonomi, ditambah lagi kondisi nilai tukar yang relatif mengindikasikan bahwa situasi pandemi mulai terkendali.

Public confidence began to recover in carrying out economic activities, plus the exchange rate conditions indicated that the pandemic situation is getting under control.

Sektor usaha properti menjadi salah satu fokus utama Pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional. Sektor properti terus didorong untuk terus berkontribusi secara aktif dalam penyediaan hunian yang layak dan diperlukan strategi yang tepat dalam situasi pandemic covid-19. Pada tahun 2021, Pemerintah telah menerbitkan kebijakan pemberian insentif PPN. Besar harapan kita, dengan adanya program tersebut, dapat mendukung pemulihan ekonomi nasional.

The property business sector is one of the main focuses to Government for the national economic recovery. The property sector continues to be encouraged to contribute actively in providing decent housing and appropriate strategies are needed in the Covid-19 pandemic situation. In 2021, the Government has issued a policy of providing VAT incentives. We hope this program can support the national economic recovery.

Kinerja Perseroan Tahun 2021 Kebijakan Strategis

Company Performance in 2021 Strategic Policy

Perseroan tetap fokus untuk mengembangkan kawasan Perumahan Parkville Serpong, yaitu daerah Gunung Sindur – Bogor. Perseroan terus memperluas lahan proyek dalam pembangunan cluster-cluster baru. Segmentasi pasar yang dibidik adalah kalangan menengah, terutama menargetkan pada konsumen “end-user” yang sedang mencari rumah pertama mereka.

The company remains focused on developing the Parkville Serpong Housing area, namely the Gunung Sindur area - Bogor. The Company continues to expand the project area in the construction of new clusters. The targeted market segmentation is the middle class, especially targeting “end-user” consumers who are looking for their first home.

Di Tahun 2021, adanya Pandemi COVID-19 memberikan dampak negatif terhadap Sektor Properti. Dalam keadaan tersebut, Perseroan menerapkan terobosan baru dalam peningkatan pemasaran atau penjualan serta untuk mempertahankan kinerja perseroan. Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran diantaranya, fokus meningkatkan layanan berbasis teknologi, seperti digital marketing dan media digital. Pandemi juga sangat berdampak terhadap daya beli masyarakat, untuk dapat tetap mencetak angka penjualan, Perseroan terus menjalankan berbagai upaya untuk menarik perhatian pasar. Beberapa upaya yang dijalankan yaitu meningkatkan kreatifitas dalam berpromosi dan menstimulasi pasar dengan gimmick-gimmick tambahan.

In 2021, the COVID-19 Pandemic had a negative impact on the Property Sector. In these circumstances, the Company implemented new breakthroughs in increasing marketing or sales as well as to maintain the company's performance. The Company implemented several marketing strategies including, improving technology-based services, such as digital marketing and digital media. The pandemic has also greatly impacted people's purchasing power, to be able to continue to print sales figures, the Company continues to carry out various efforts to attract market attention. Some of the efforts carried out are increasing creativity in promotion and stimulating the market with additional gimmicks.

Kantor marketing tetap beroperasi dengan jam operasional mengikuti anjuran Pemerintah dan mengantisipasi kedatangan konsumen dengan tetap memperhatikan Prosedur Kesehatan. Perseroan juga fokus terhadap kesehatan karyawan dengan rutin melaksanakan protokol kesehatan agar mengantisipasi penyebaran virus semakin meluas yang tentunya akan memberikan efek kepada kinerja Perseroan.

The marketing office continues to operate with operating hours following the Government's recommendations and anticipating the arrival of consumers while still paying attention to Health Procedures. The Company also focuses on employee health by routinely implementing health protocols in order to anticipate the wider spread of the virus which will certainly have an effect on the Company's performance.

Pencapaian 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tetap solid meskipun di tengah pandemi Covid-19 telah berkontribusi negatif terhadap daya beli masyarakat. Hal ini terlihat dari keberhasilan Perseroan yang dapat memasarkan unit cluster baru dari kawasan Parkville Serpong yang dinamakan "Cluster Valencia". Cluster Valencia, disambut hangat oleh masyarakat yang terbukti dari telah terjualnya lebih dari 65% unit sampai akhir tahun 2021. Dengan angka ini, Perseroan optimis melangkah maju dalam hal pembangunan unit tersebut.

Perseroan tetap berkomitmen melanjutkan pembangunan cluster kedua dari kawasan Parkville Serpong, yakni Cluster Astoria. Di tahun 2021, Perseroan fokus melakukan Serah Terima (BAST) terhadap unit-unit yang terbangun secara bertahap di Cluster Canola.

Secara garis besar, di tahun 2021 Perseroan bersyukur dapat menjalankan roda usaha dengan stabil, meski banyak rintangan yang dilalui selama pandemi Covid-19 ini.

Kendala yang Dihadapi

Situasi ekonomi selama Covid-19 berdampak negatif pada banyak sektor, salah satunya sektor properti. Sektor properti sangat terdampak dengan adanya pelemahan ekonomi yang terjadi karena adanya wabah tersebut. Hal ini juga menjadi faktor menurunnya daya beli masyarakat dalam sektor properti. Masyarakat lebih mengutamakan kebutuhan primernya.

Prospek Usaha

Covid-19 telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pasokan maupun permintaan perumahan. Namun, Perseroan optimis bahwa pandemi akan berlalu. Landed-housing adalah salah satu kebutuhan papan di Indonesia yang masih sangat luas. Pada dasarnya, kebutuhan rumah pertama di Indonesia masih sangat banyak dan faktor ketersediaan lahan tapak untuk perumahan di Ibukota Jakarta sudah semakin menipis. Hal ini tentunya memberikan peluang besar bagi Perseroan yang sedang mengembangkan perumahan di daerah perbatasan lingkaran luas BSD Serpong, yaitu daerah Gunung Sindur Bogor. Dengan faktor kemudahan aksesibilitas dengan Ibu Kota menggarap prospek usahanya.

2021 Achievement

Throughout 2021, the Company remained solid even though in the midst of the Covid-19 pandemic it has contributed negatively to people's purchasing power. This can be seen from the success of the Company which able to market a new cluster unit from the Parkville Serpong area called "Cluster Valencia". The Valencia cluster, warmly welcomed by the public proven by having sold more than 65% of units until the end of 2021. With this number, the Company is optimistic to move forward in terms of building the unit.

The Company also remains committed to continuing the construction of the second clusters from Parkville Serpong, namely Astoria Cluster. In 2021, the Company will focus on carrying out the Handover (BAST) of the units that are built in stages in the Canola Cluster.

Generally, in 2021 the Company is grateful to be able to run the business stably, despite the many obstacles that have been passed during the Covid-19 pandemic.

Obstacles of Encountered

The economic situation during Covid-19 had a negative impact on many sectors, one of which was the property sector. The property sector was greatly affected by the economic downturn that occurred due to the outbreak. This is also a factor in the decline in people's purchasing power in the property sector. People prefer their primary needs.

Business Prospect

Covid-19 has had a significant impact on housing supply and demand. However, the Company is optimistic that the pandemic will pass. Landed-housing is one of the board needs in Indonesia which is still very wide. Basically, the need for first homes in Indonesia is still very big and the availability of land for housing in the capital Jakarta has been running low. This certainly provides a great opportunity for the Company which is developing housing in the border area of BSD Serpong's wide circle, namely the Gunung Sindur Bogor area. With the ease of accessibility factor with the Capital city working on its business prospects.

Adanya kebijakan pemerintah terkait Insentif PPN dinilai membantu untuk menstimulasi daya beli masyarakat terhadap rumah tapak di tahun 2021. Dengan harapan berlanjutnya kebijakan terkait insentif PPN di tahun 2022 dapat menambah dampak positif bagi penjualan Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Grand Development untuk mendorong terwujudnya entitas yang kokoh dan independen. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dilakukan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran

Apresiasi dan Penutup

Menutup Laporan Direksi pada Annual Report ini, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas berbagai masukan yang sangat bermanfaat bagi pengelolaan Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Grand Development atas kerja keras dan kerja sama dan dedikasi selama ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan lainnya, serta para mitra bisnis yang telah memberikan dukungan.

Dengan komitmen yang teguh dari semua yang terlibat di Perseroan, Direksi yakin masa depan Perseroan akan gemilang.

The existence of government policies related to VAT incentives is considered helpful in stimulating people's buying power for landed houses in 2021. It is hoped that the continuation of policies related to VAT incentives in 2022 can add a positive impact to the Company's sales.

Good Corporate Governance Implementation

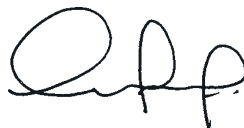
To be able to create a company that is trusted by stakeholders, has excellent performance, and grows sustainably, the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity is very much needed. By adhering to this commitment, the Company always follows the development of best governance practices applicable in the national, regional and international spheres that are relevant and in accordance with their needs. This is part of Grand Development's commitment to encourage the establishment of a strong and independent entity. The implementation of good corporate governance is carried out with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Appreciation and Closing

Closing the Board of Directors' Report in this Annual Report, the Board of Directors would like to thank the Shareholders for the various inputs that are very useful for the management of the Company. The Board of Directors would also like to thank all Grand Development employees for their hard work and cooperation and dedication so far. We also thank other stakeholders, as well as business partners who have provided support

With the unwavering commitment of all involved in the Company, the Board of Directors believes that the future of the Company will be bright.

Bogor, 30 Mei 2022 / May 30, 2022



Velliana Tanaya
Direktur Utama
President Director





CLUSTER

CANOLA



CLUSTER

ASTORIA

03

Profil Perusahaan

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT. GRAND HOUSE MULIA, Tbk	
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Management Office Jalan Raya Pengasinan No. 99 RT 005/RW 003, Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor – Jawa Barat Website : www.granddevelopment.id Telp : 021-538-9788 / 021-7587-1688 Email : corsec@granddevelopment.id	
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	09 Januari 2006 January 09, 2006	
Bidang Usaha <i>Lines of Business</i>	Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa dan Hotel Bintang Tiga Real estate owned or leased and three star hotel	
Akta Pendirian <i>Date of Establishment</i>	Akta No. 01 Tahun 2006, dibuat dihadapan Ny. Suryati Moerwibowo, S.H – Notaris di Jakarta Selatan (Notaris Deed No 01 of 2006, made before Mrs. Suryati Moerwibowo S.H – Notary in South of Jakarta	
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp. 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar rupiah) Rp. 250.000.000.000,- (two hundred fifty billion rupiah)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Rp 78.750.000.000,- (tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) Rp 78.750.000.000,- (seventy eight billion seven hundred and fifty million Rupiah)	
Tanggal Pencatatan Saham <i>Listing Date</i>	10 September 2020 Sept 10, 2020	
Diperdagangkan <i>Trade on</i>	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	
Kode Saham <i>Stock Code</i>	HOMI	
Jumlah Saham yang Diterbitkan <i>Total Shares Issued</i>	787.500.000 lembar saham 787.500.000 shares	
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Shares Outstanding-</i>	157.500.000 lembar saham 157.500.000 shares	
Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership</i>	PT. Graha Mulia Indotama 52.00% Tan Ping 12.00% Suryadi 8.00% Velliana Tanaya 4.00% Willy 4.00% Masyarakat 20.00%	

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI) / Association of Indonesian Real Estate Companies	Nomor Anggota / Membership Number 27-00272
---	---

Sekilas Perusahaan Company in Brief

Perseroan didirikan dengan nama PT GRAND HOUSE MULIA, Tbk berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 1 tanggal 09 Januari 2006 yang dibuat dihadapan Ny. Suryati Moerwibowo, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU05124.AH.01.01. TAHUN 2008 tanggal 31 Januari 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007718.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008 (**"Akta Pendirian"**)

PT GRAND HOUSE MULIA, Tbk adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang Pembangunan dan jasa. Pada bulan September 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HOMI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 157.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 380,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 September 2020

Saat ini, PT GRAND HOUSE MULIA, Tbk menjalankan usaha-usaha di bidang Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau disewa dan Hotel Bintang Tiga.

Proyek utama yang ditangani Perseroan saat ini adalah Parkville Serpong, terdiri dari Beberapa Cluster seperti Canola, Astoria, Valencia dan yang akan menjadi Cluster terbaru yaitu Cluster Toscana, berada di wilayah Kabupaten Bogor. Fase Pertama yaitu Canola sudah lebih dari 80 Persen sudah terjual dan dihuni, Fase kedua yaitu Astoria yang terus proses pembangunan, dan Fase ke tiga yaitu Cluster Valencia yang pada tahun 2021 telah meletakkan batu pertama dan sudah mulai pembangunan, dan fase ke empat yaitu toscana yang akan dimulai dipasarkan ke target konsumen potensial, per tanggal 31 Desember 2021, proyek Parkville Serpong berhasil melakukan penjualan hingga 278 unit di cluster Canola, Astoria dan Valencia.

The Company was established under the name of PT GRAND HOUSE MULIA, Tbk based on the Deed of Establishment of the Company No. 46 dated December 13, 2012 made before Mr. Udin Narsudin, S.H, Notary in South Tangerang. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-38043.AH.01.01 of 2013, dated July 12, 2013 and has been registered in the List of Companies under No. AHU0066669.AH.01.09 of 2013, dated July 12, 2013 (**"Deed of Establishment"**).

PT GRAND HOUSE MULIA, Tbk, is a public company engaging in the business of property development and services. In September 2020, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (FSA) to conduct an Initial Public Offering of LANDs (IPOs) of 157.500.000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp. 380 per share. These shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on Sept 10, 2020.

Currently, PT GRAND HOUSE MULIA, Tbk engages in Real Estate Owned or Leased and Three Star Hotel.

The main project currently being handled by the Company are Parkville Serpong, consisting of several clusters such as Canola, Astoria, Valencia and which will become the newest cluster, the Toscana Cluster, located in the Bogor Regency area. The first phase is Canola, which has more than 80 percent been sold and inhabited, the second phase is Astoria, which is continuing the development process, and the third phase is the Valencia Cluster which in 2021 has laid the first stone and has started construction, and the fourth phase is Tuscany which will begin to be marketed to potential target consumers, as of December 31, 2021, the Parkville Serpong project has managed to sell up to 278 units in the Canola, Astoria and Valencia clusters.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Deed of Establishment, the capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Keterangan Note	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- Per saham Per Value Rp 1.000.000 per share		%
	Jumlah Lembar Saham Number of Share	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Per Value (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	200	200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital			
Tan Ping	70	70.000.000	70
Imam Sugianto	30	30.000.000	30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-in Capital	100	100.000.000	100
Jumlah Saham Portepel Number of Portepel Shares	0	0	-

Anggaran Dasar Perseroan kemudian mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana termaktub dalam akta-akta sebagaimana disebutkan di bawah ini:

The Articles of Association of the Company has subsequently several amendment as contained in the deeds as stated below:

1. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar, PT. Grand House Mulia, akta No. 01 tanggal 04 Januari 2008 dibuat di hadapan Ny. Suryati Moerwibowo, S.H, Notaris di Kotamadya Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-05124. AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008, serta telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. 0007718. AH.01.09.TAHUN 2008 tanggal 31 Januari 2008, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 0007718. AH.01.09.TAHUN 2008 tanggal 31 Januari 2008. Akta tersebut tentang Pendirian Perseroan.
1. Based on the Deed of Amendment to the Articles of Association, PT. Grand House Mulia, deed No. 01 dated January 04, 2008 made in the presence of Mrs. Suryati Moerwibowo, S.H, Notary in South Jakarta Municipality. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-05124. AH.01.01. Year 2008 dated January 31, 2008, and has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance of Notification No. 0007718. AH.01.09.YEAR 2008 dated January 31, 2008, and has been registered in the Company Register No. 0007718. AH.01.09.YEAR 2008 dated January 31, 2008. The deed is regarding the establishment of the Company
2. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas, PT. Grand House Mulia, akta No. 47 tanggal 16 Nopember 2016 dibuat di hadapan Dr. Udin Narsudin S.H, M.Hum Notaris di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0022107.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 23 November 2016, serta telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0101475 tanggal 23 November 2016, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-
2. Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company, PT. Grand House Mulia, deed No. 47 dated November 16, 2016 made in the presence of Dr. Udin Narsudin S.H, M.Hum Notary in South Tangerang. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU0022107.AH.01.02.Tahun 2016 dated November 23, 2016, and has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0101475 dated November 23, 2016, and has been registered in the Company Register No. AHU-0139679.AH.01.11.Tahun 2016 dated November 23,

0139679.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 23 November 2016. Akta tersebut merubah terkait pengalihan/hibah saham, perubahan susunan direksi dan komisaris dalam perseroan, serta perubahan tempat kedudukan perusahaan.

2016. The deed is amended regarding the transfer/grant of shares, changes in the composition of directors and commissioners in the company, as well as changes in the domicile of the company.

3. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas, PT. Grand House Mulia, akta No. 51 tanggal 19 Maret 2018 dibuat di hadapan Dr. Udin Narsudin S.H, M.Hum Notaris di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006906.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 27 Maret 2018, serta telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0125917 tanggal 27 Maret 2018, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan AHU-0043302. AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018. Akta tersebut merubah Pasal 4 terkait peningkatan modal dasar
4. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas, PT. Grand House Mulia, akta No. 10 tanggal 11 November 2019 dibuat di hadapan Raden Adrianto S.H, Notaris di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0093138.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 12 November 2019, serta telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0358348 tanggal 12 November 2019, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0216686. AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 12 November 2019. Akta tersebut merubah Pasal 3 terkait anggaran dasar perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan klasifikasi baku lapangan usaha.
5. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas, PT. Grand House Mulia, akta No. 17 tanggal 20 Desember 2019 dibuat di hadapan Raden Adrianto S.H, Notaris di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0108304.AH.01.02 Tahun 2019
3. Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company, PT. Grand House Mulia, deed No. 51 dated 19 March 2018 made in the presence of Dr. Udin Narsudin S.H, M.Hum Notary in South Tangerang. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0006906.AH.01.02 Than 2018 dated 27 March 2018, and has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0125917 dated 27 March 2018, and has been registered in the Company Register AHU-0043302. AH.01.11.TAHUN 2018 dated 27 March 2018. The deed amends Article 4 regarding the increase in authorized capital
4. Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company, PT. Grand House Mulia, deed No. 10 dated 11 November 2019 made before Raden Adrianto S.H, Notary in South Tangerang. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0093138.AH.01.02 Year 2019 dated November 12, 2019, and has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance of Notification No. AHUAH.01.03-0358348 dated November 12, 2019, and has been registered in the Company Register No. AHU-0216686. AH.01.11.TAHUN 2019 dated November 12, 2019. The deed amends Article 3 regarding the company's articles of association regarding the Purpose and Objectives and business activities to be adjusted to the standard classification of business fields.
5. Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company, PT. Grand House Mulia, deed No. 17 dated 20 December 2019 made before Raden Adrianto S.H, Notary in South Tangerang. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0108304.AH.01.02 Year 2019 dated December 23, 2019, and has been notified and accepted by

tanggal 23 Desember 2019, serta telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0377638 tanggal 23 Desember 2019. Akta tersebut mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan disetor, merubah Pasal 4 ayat 3 terkait Anggaran Dasar Perseroan.

6. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 116 tanggal 21 Februari 2020 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016135.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Februari 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU.0037427.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 24 Februari 2020. Akta tersebut memutuskan:
 - a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
 - b. Persetujuan Perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Grand House Mulia, Tbk;
 - c. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyakbanyaknya 157.500.000 (seratus lima puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku; Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas;
 - d. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran

the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0377638 dated December 23, 2019. The deed concerning the amendment to the Increase in Issued Capital, amends Article 4 paragraph 3 related to the Company's Articles of Association.

6. Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 116 dated February 21, 2020, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the City of West Jakarta Administration. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0016135.AH.01.02.TAHUN 2020 dated February 24, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU.0037427.AH.01.11. Year 2020 dated February 24, 2020. The deed stipulates:
 - a. Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;
 - b. Approval of the change in the Company's status from a Closed Company to a Public Company and approved the change of the Company's name to PT Grand House Mulia, Tbk;
 - c. Approved to issue shares in the Company's savings/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the said portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 157,500,000 (one hundred fifty seven million five hundred thousand) new shares with a nominal value of each shares in the amount of Rp.100.00 (one hundred Rupiah), taking into account the prevailing laws and regulations, including the prevailing regulations of the Capital Market and Stock Exchange Regulations in Indonesia; In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the offer or sale of new shares in the context of a Public Offering to the public through the Capital Market mentioned above;
 - d. Approved to list all of the Company's shares, after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through

Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;

- e. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et decharge*) selama masa jabatannya, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama: Nyonya Velliana Tanaya, lahir di Jakarta, pada tahun 1983, swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3603284307830003;

Wakil Direktur Utama:

Tuan Suryadi, lahir di Jakarta pada tahun 1985, swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Tangerang Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3674022301850003;

Direktur:

Tuan Rio Handono, lahir di Jakarta, pada tanggal dua puluh sembilan juni seribu sembilan ratus delapan puluh lima (29-06-1985), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Tangerang, Jalan Taman Asri C. 6/13, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 001, Kelurahan Cipadu Jaya, Kecamatan Larangan Kota Tangerang, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3671132906850001;

the Capital Market, as well as the shares owned by the shareholders (other than public shareholders) of the Company on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the laws and regulations applicable in the Indonesian Capital Market sector;

- e. Approved changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely respectfully dismissing all former members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by granting release and discharge (*acquitt et decharge*) during their term of office, and appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as of since the closing of this Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Directors:

President Director: Mrs. Velliana Tanaya, born in Jakarta in 1983, private, Indonesian citizen, domiciled in Tangerang, holder of Identity Card number 3603284307830003;

Vice director:

Mr. Suryadi, born in Jakarta in 1985, private, Indonesian citizen, residing in the City of South Tangerang, holder of Identity Card number 3674022301850003;

Director:

Mr. Rio Handono, born in Jakarta, on the twenty-ninth of June one thousand nine hundred and eighty-five (29-06-1985), private, Indonesian citizen, domiciled in Tangerang City, Jalan Taman Asri C. 6/13, Rukun Neighbor 008, Rukun Warga 001, Cipadu Jaya Village, Larangan District, Tangerang City, holder of Identity Card number 3671132906850001;

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama: Tuan TAN PING, lahir di Fujian - China pada tahun 1953. Warga Negara Indonesia, swasta, dengan pemegang Kartu Tanda Penduduk

Board of Commissioners:

President Commissioner: Mr. TAN PING, born in Fujian – China in 1953, private, Indonesian citizen, domiciled in South Tangerang City, holder of Identity Card number 3674021204530004;

Komisaris Independen:

Tuan MARIANO HALILINTAR, lahir di Jakarta, pada tanggal enam Maret seribu sembilan ratus tujuh puluh tiga (6-3- 1973), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Seha nomor 10-D, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 010, Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174050603730011.

Independent Commissioner:

Mr. MARIANO HALILINTAR, born in Jakarta, on the sixth day of March one thousand nine hundred and seventy three (6-3-1973), private, Indonesian citizen, domiciled in South Jakarta, Jalan Seha number 10-D, Rukun Tetangga 006, Rukun Resident of 010, South Grogol Village, Kebayoran Lama District, holder of Identity Card number 3174050603730011.

- f. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan;
- g. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
- f. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and the holding of the General Meeting of Shareholders and the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners, including changing the aims and objectives as well as the Company's business activities so as to reflect the existence of the Company's main business activities and supporting business activities;
- g. Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to take all and every necessary action in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market, including but not limited to:

- untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperlihatkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal
 - mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
 - hal-hal lain yang berkaitan;
- h. Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum dan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan setelah saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham;
7. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 127 tanggal 19 Agustus 2020 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057136.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU.0136671.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020. Akta tersebut memutuskan:
- I. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan ("penawaran umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
 - II. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perusahaan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT. GRAND HOUSE MULIA, Tbk
- to determine the Offer Price for the shares to be offered in the Public Offering;
 - to determine the use of funds for funds obtained through Public Offerings;
 - to list the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid up on the Indonesia Stock Exchange by showing the applicable rules and regulations in the Capital Market sector
 - registering shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the prevailing rules and regulations in this regard;
 - other related matters;
- h. Granting power to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of new shares issued in the context of the Public Offering and the amount of increase in the issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering is completed and after the shares are issued. the shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been registered in the Register of Shareholders;
7. Based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 127 dated 19 August 2020 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0057136.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 19, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU.0136671.AH.01.11. Year 2020 dated August 19, 2020. The deed stipulates:
- I. Approved the Company's plan to conduct ("public offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;
 - II. Approved the change of the Company's status from a Closed Company to a Public Company and approved the change of the Company's name to PT. GRAND HOUSE MULIA, Tbk

- III. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portopel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 157.500.000 (seratus lima puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100,00 (Seratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; - Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas;
- IV. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan saat ini pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;
- V. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perusahaan;
- III. Approved to issue shares in the Company's savings/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 157,500,000 (one hundred fifty seven million five hundred thousand) new shares with a nominal value of each -each share in the amount of Rp. 100.00 (One Hundred Rupiah), with due observance of the prevailing laws and regulations including the regulations of the Capital Market and the Regulations of the Stock Exchange in Indonesia that apply at the place where the Company's shares are listed; - In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the offer or sale of new shares in the framework of a Public Offering to the public through the Capital Market as mentioned above;
- VI. Approved to list all of the Company's shares, after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as the shares owned by the current shareholders (other than public shareholders) of the Company on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector;
- V. Approved the Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners, including changing the aims and objectives and business activities of the Company so as to reflect the existence of the Company's main business activities and supporting business activities;

- VI. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas :
- Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - Untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - Hal-hal lain yang berkaitan
- VII. Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, serta menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada Bursa efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.
- VI. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution to take all and every necessary action in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market, including but not limited to:
- To determine the Offer Price for the shares to be offered in the Public Offering;
 - To determine the use of funds for funds obtained through a Public Offering;
 - To list the Company's shares which are issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange with due observance of the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector;
 - Other related matters
- VII. Granted power of attorney to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, to state in a separate deed drawn up before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up for the implementation of the Public Offering, and to state the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed. and the issuance of the shares is listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders.

Keterangan Note	Nilai Nominal Rp 100,- Per saham Per Value Rp 100 per share		%
	Jumlah Lembar Saham Number of Share	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Per Value (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	2.500.000.000	250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital			
PT Graha Mulia Indotama	409.500.000	40.950.000.000	65
Tan Ping	94.500.000	9.450.000.000	15
Velliana Tanaya	31.500.000	3.150.000.000	5
Suryadi	63.000.000	6.300.000.000	10
Willy	31.500.000	3.150.000.000	5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-in Capital	630.000.000	63.000.000.000	100
Jumlah Saham Portepel Number of Portepel Shares	0	0	-

8. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas, PT. Grand House Mulia Tbk, akta No. 80 tanggal 14 Desember 2020 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0419735 tanggal 16 Desember 2020. Akta tersebut mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor, merubah Pasal 4 ayat 3 terkait Anggaran Dasar Perseroan

8. Based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Limited Liability Company, PT. Grand House Mulia Tbk, deed No. 80 dated 14 December 2020 made before Christina Dwi Utami, Notary in West Jakarta Administrative City. The deed has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0419735 dated December 16, 2020. The deed regarding the amendment to Increase in Issued/Paid-Up Capital, amends Article 4 paragraph 3 related to the Company's Articles of Association.

Keterangan Note	Nilai Nominal Rp 100,- Per saham Per Value Rp 100 per share		%
	Jumlah Lembar Saham Number of Share	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Per Value (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	2.500.000.000	250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital			
PT Graha Mulia Indotama	409.500.000	40.950.000.000	52
Tan Ping	94.500.000	9.450.000.000	12
Velliana Tanaya	31.500.000	3.150.000.000	4
Suryadi	63.000.000	6.300.000.000	8
Willy	31.500.000	3.150.000.000	4
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	157.500.000	15.750.000.000	20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-in Capital	787.500.000	78.750.000.000	100
Jumlah Saham Portepel Number of Portepel Shares	0	0	-

9. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan PT Grand House Mulia Tbk, No. 6 tanggal 26 Februari 2021 dibuat di hadapan BASTIAN HARIJANTO, Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0092385 tanggal 11 Februari 2021. Akta tersebut memutuskan:

9. Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company PT Grand House Mulia Tbk, No. 6 dated February 26, 2021, made before BASTIAN HARIJANTO, Notary in Tangerang City. The deed has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0092385 dated 11 February 2021. The deed stipulates:

- Menerima baik pengunduran diri Tuan MARIANO HALILINTAR dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan.
- Mengangkat Tuan NANDAR AYI YUSAMSI selaku Komisaris Independen Perseroan

- Accept the resignation of Mr. MARIANO HALILINTAR from his position as Independent Commissioner of the Company.
- Appointed Mr. NANDAR AYI YUSAMSI as the Company's Independent Commissioner

Dengan Demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : TAN PING
 Komisaris Independen : NANDAR AYI YUSAMSI

Direksi:

Direktur Utama : VELLIANA TANAYA
 Wakil Direktur Utama : SURYADI
 Direktur : RIO HANDONO

- iii. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan kembali keputusan Rapat dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Grand House Mulia Tbk, No. 9 tanggal 25 Agustus 2021 dibuat di hadapan BASTIAN HARIJANTO, Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut memutuskan:

Mata Acara Pertama Rapat sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk
 - a. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sesuai dengan laporannya Nomor: 00279/2.0853/AU.1/03/0264-1/1/IV/2021 tanggal 30-04-2021 yang telah memberikan opini wajar, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2020
 - b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2020

Thus, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025 (two thousand and twenty five) is as follows:

Board of Commissioner:

President Commissioner : TAN PING
 Independent Commissioner : NANDAR AYI YUSAMSI

Board of Director:

President Director : VELLIANA TANAYA
 Vice President Director : SURYADI
 Director : RIO HANDONO

- iii. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with Substitution Rights, to take all necessary actions related to decisions regarding all necessary actions related to decisions regarding the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to stating/restating the decisions of the Meeting in the deed made before a Notary, and subsequently notifies the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and takes all and every necessary action in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

10. Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Grand House Mulia Tbk, No. 9 dated August 25, 2021, made before BASTIAN HARIJANTO, Notary in Tangerang City. The deed stipulates:

The First Agenda of the Meeting is as follows:

1. Approved the Annual Report, including
 - a. The Financial Statements which include the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending on 31-12-2020 have been audited by the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara in accordance with its report Number: 00279/2.0853/AU.1/03/0264-1/1/IV/2021 dated 30-04-2021 which has given a fair opinion, which is contained in the 2020 Annual Report;
 - b. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, for the financial year ending on 31-12-2020 contained in the 2020 Annual Report

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 serta dokumen pendukungnya.

2. Provide discharge and release of responsibilities (acquit et decharge) to members of the Board of Directors for management actions and to members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the financial year ending on 31-12-2020 as long as these actions are recorded in the Annual Report and Report Company finances for the financial year ending on 31-12-2020 as well as supporting documents.

Mata Acara Kedua Rapat sebagai berikut:

1. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Tjahjadi & Tamara sesuai dengan laporannya Nomor 00279/2/0853/AU.1/03/0264-1/1/IV2021 tanggal 30-04-2021 yang telah memberikan opini wajar, laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 adalah sebesar Rp.1.275.850.273,00 ("Laba Bersih 2020")
2. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2020, yaitu sebesar Rp.1.275.850.273,00 sebagai berikut
 - a. Tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan;
 - b. Sebesar Rp.100.000.000,00 dibukukan sebagai dana cadangan;
 - c. Sisa Laba Bersih 2020 yang tidak ditentukan penggunaannya sejumlah Rp.1.175.850.273,00 ditetapkan sebagai laba ditahan.

Mata Acara Ketiga Rapat sebagai berikut:

1. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp.520.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang yang termuat dalam butir I dan butir II keputusan ini berlaku terhitung sejak usuk yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.

The Second Agenda of the Meeting is as follows:

1. Determine that in accordance with the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending on 31-12-2020, which has been audited by the Tjahjadi & Tamara Accounting Firm in accordance with its report Number 00279/2/0853/AU.1/03/ 0264-1/1/IV2021 dated 30-04-2021 which has given a fair opinion, the Company's net profit for the financial year ending on 31-12-2020 is Rp. 1,275,850,273.00 ("Net Profit 2020")
2. Determine the use of 2020 Net Profit, which is Rp. 1,275,850,273.00 as follows
 - a. Not distributing cash dividends to the shareholders of the Company;
 - b. An amount of Rp. 100,000,000.00 is recorded as a reserve fund;
 - c. The remaining net profit for 2020 which has not been determined to be used in the amount of Rp. 1,175,850,273.00 is designated as retained earnings.

The Third Agenda of the Meeting is as follows:

1. Determine the honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company as a whole for the fiscal year 2021 in the amount of Rp.52,000,000.00 and authorize the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
2. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2021 financial year by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee
3. To declare that the grant of power and authority contained in point I and point II of this decision is effective as of the proposal submitted in this agenda item is approved by the Meeting.

4. Besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021 akan dimuat di Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021.

Mata Acara Keempat Rapat sebagai berikut:

Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021

Mata Acara Kelima Rapat yaitu:

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan sampai dengan tanggal 30-06-2021

4. The amount of salary and allowances to be paid by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners who serve in and during the 2021 financial year will be published in the Annual Report for the 2021 financial year.

The Fourth Agenda of the Meeting is as follows:

Approval on the appointment of a Registered Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31-12-2021

The Fifth Agenda of the Meeting are:

Realization of the use of proceeds from the Company's initial public offering until 30-06-2021



CLUSTER
VALENCIA



CLUSTER
TOSCANA

VISI & MISI

VISION & MISSION

Visi

Vision

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menjadi pengembang properti unggul dan terpercaya yang dapat memberikan value bagi masyarakat2. Menjadi pengembang properti yang dapat menciptakan produk properti yang affordable3. Menjadi pengembang properti yang innovative dalam konsep green living4. Menjadi pengembang properti yang berguna dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia | <ol style="list-style-type: none">1. Become a superior and trusted property developer that can provide value to the community2. Become a property developer that can create affordable property product.3. Become an innovative property developer in the green living concept4. Become a property developer that is useful in improving the quality of human life |
|---|---|

Misi

Mission

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan Produk properti yang inovatif dengan harga yang terjangkau2. Menciptakan hunian yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan papan3. Bersama pemerintahan setempat dalam membangun area kota yang belum berkembang4. Memberi dampak positif bagi komunitas dan lingkungan sekitar | <ol style="list-style-type: none">1. Develop innovative property products at affordable prices2. Creating a quality shelter that can meet the needs of the board3. Together with local government in developing undeveloped urban areas4. Provide a positive impact on the community and the environment |
|---|---|

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and line of Business

Kegiatan operasional yang terintegrasi mendorong stabilitas Perseroan dalam mewujudkan kelancaran bisnis. Seluruh elemen utama yang memiliki fondasi kuat menjadi kekuatan utama Perseroan memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pelanggan dalam melakukan kegiatan bisnis.

PT Grand House Mulia, Tbk mengunggulkan SDM yang berkualitas tinggi sebagai pusat kekuatan perputaran Perseroan dalam melakukan kegiatan bisnis. Industri properti menegaskan pemenuhan standardisasi dalam melakukan kegiatan produksi, sehingga investasi terus dilakukan Perseroan demi menjaga konsistensi. Pengontrolan yang berkesinambungan merupakan tolok ukur Perseroan dalam menjalankan setiap kegiatan operasional terutama dalam menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan agar dapat menjaga stabilitas yang akan menghasilkan jasa yang memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan. Sebagai perwujudan nilai tambah, Perseroan terus menjaga tenggat waktu setiap proyek agar proses kegiatan operasional terorganisir serta menghasilkan kualitas kinerja yang unggul. Dengan pengawasan yang sistematis, Perseroan terus berupaya untuk menyediakan para mitra bisnis produk dan jasa yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan.

Maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang Pembangunan dan pemberian. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama :

1. Berusaha dalam bidang real estate pada umumnya, terutama tapi tidak terbatas pada bidang Real Estate yang dimiliki sendiri atau disewa, yang mencakup usaha pembelian, penjualan dan pengoperasian real estate seperti bangunan apartemen, persewaan, dan pengoperasian real estate baik yang dimiliki sendiri maupun disewa. Pembagian real estate menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah
2. Berusaha dalam bidang Penyediaan Akomodasi pada umumnya, khususnya Hotel Bintang Tiga, yang mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang tiga yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

Integrated operational activities encourage the Company's stability in realizing a smooth business. All of the main elements that have a strong foundation become the Company's main strength in meeting the needs and convenience of customers in conducting business activities.

PT Grand House Mulia, Tbk favors high quality human resources as the center of the Company's rotational strength in conducting business activities. The property industry emphasizes the fulfillment of standardization in carrying out production activities, so that the Company continues to make investments in order to maintain consistency. Continuous control is the Company's benchmark in carrying out every operational activity, especially in carrying out business in the field of development in order to maintain stability which will produce services that meet the standard criteria that have been set. As an embodiment of added value, the Company continues to maintain the deadlines for each project so that the operational process is organized and produces superior quality performance. With systematic supervision, the Company continues to strive to provide business partners with the best products and services to meet their needs.

The purpose and objective of the Company is to engage in development and delivery. To achieve the aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Main business activities:

1. Conducting business in the real estate sector in general, especially but not limited to the field of Real Estate that is owned or leased, which includes the business of buying, selling and operating real estate such as apartment buildings, rentals, and real estate operations both owned and rented. Division of real estate into plots without land development and operation of residential areas for movable houses.
2. Business in the field of providing accommodation in general, especially three-star hotels, which includes the business of providing lodging services, eating and drinking and other services for the public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements as a three-star hotel as stipulated in the decree of the agency that fosters it.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki proyek perumahan yang berlokasi di Gunung Sindur - Bogor, yang sedang dalam tahap pembangunan terbagi menjadi cluster-cluster perumahan bernama "Canola, Astoria, Valencia, Toscana". Perseroan memiliki tanah yang siap untuk dibangun proyek perumahan dengan total luasan kurang lebih 6 Ha (enam hektar).

Supporting Business Activities:

Running other businesses related to and supporting the Company's main business activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company has a housing project located in Gunung Sindur - Bogor, which is in the construction stage divided into housing clusters named "Canola, Astoria, Valencia dan Toscana". The Company owns land that is ready for housing projects with a total area of approx 6 Ha (six hectares).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



TAN PING

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 68 tahun. Menimba ilmu di negeri Tirai Bambu, tepatnya di Fujian Shi Fan University, China. Berpengalaman di banyak industri, membuat Beliau memiliki kapabilitas yang besar dan mampu menakodai perusahaan.

Menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak tahun 2012. Saat ini juga menjabat sebagai komisaris untuk Baros Chicken Egglayer Farm sejak tahun 2003 dan komisaris untuk Scorpio Poultry Farm sejak tahun 1986. Saat ini juga menduduki posisi komisaris di PT Grand House Mulia, PT. Tridaya Bangun Cipta, PT. Graha Mulia Indotama dan PT Berkat Indotama Gemilang

President Commissioner

Indonesian citizen, currently 68 years old. Gathered Knowledge in Bamboo Curtain Country, precisely in Fujian Shi Fan University, China. Expertised in many industry, made him have a big capability and able to leading the company.

Served as commissioner of the Company since 2012. Currently also serves as commissioner for Baros Chicken Egglayer Farm since 2003 and commissioner for the Scorpio Poultry Farm since 1986. He also hold position for commissioner in PT Grand House Mulia, PT. Tridaya Bangun Cipta, PT. Graha Mulia Indotama and PT Berkat Indotama Gemilang.



NANDAR AYI YUSAMSI

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 58 tahun. Meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dari Universitas Terbuka pada tahun 1999.

Pada tanggal 05 Maret 1987 mulai bekerja di PT. Garuda Indonesia Tbk divisi Maintenance Facility sampai dengan akhir masa pensiun normal pada tahun 2020 dan terakhir menduduki posisi Planner of General Asset & Inventory Management. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Januari 2020.

Independent Commisioner

Indonesian citizen, currently 58 years old. Earned his Bachelor of Social Science degree from the Open University in 1999

On March 5, 1987 started working at PT. Garuda Indonesia Tbk, the Maintenance Facility Division until the end of the normal retirement period in 2020 and lastly held the position of Planner of General Asset & Inventory Management. Currently serving as the Company's Independent Commissioner since January 2020.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



VELLIANA TANAYA

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 39 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2006 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2009, kemudian meraih Doktorial Hukum dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2017.

Saat ini bekerja dan menjabat sebagai Direktur Utama dari PT. Grand House Mulia, Tbk.

Sejak tahun 2010 bekerja sebagai Dosen Fakultas Hukum di Universitas Pelita Harapan dan pada tahun 2015, menjabat sebagai Direktur Administrasi Fakultas Hukum di Universitas Pelita Harapan.

President Directors

Indonesian citizen, currently 39 years old. She holds a Bachelor's degree in Faculty of Law from Pelita Harapan University in 2006, holds a Master of Law degree from Faculty of Law from Pelita Harapan University in 2006, and then get Doctor of Law from Pelita Harapan University in 2017.

Currently working and serving as President Director of PT. Grand House Mulia, Tbk.

Since 2010, worked as a Lecturer in the Faculty of Law at Pelita Harapan University and in 2015, she has served as Director of Administration at the Faculty of Law at Pelita Harapan University.



SURYADI

Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 37 tahun. Meraih gelar Sarjana jurusan Business Marketing dari University Technology of Sydney, Australia dan juga pernah menempuh pendidikan di TsingHua University Beijing, China.

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Direktur Utama untuk PT Grand Indomining sejak tahun 2012-2014, Wealth Management Banker untuk Standard Chartered Bank, Indonesia sejak tahun 2009-2012 dan International Business Manager untuk Alibaba Group, Beijing, China sejak tahun 2007-2009. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT. Trimitra Propertindo Tbk., Direktur Utama PT. Tridaya Bangun Cipta, dan Direktur PT. Graha Mulia Indotama, serta sebagai Komisaris di PT Berkat Indotama Gemilang.

Vice President Director

Indonesian citizen, currently 37 years old. He holds a Bachelor's degree in Business Marketing from University Technology of Sydney, Australia and has also studied at TsingHua University Beijing, China.

Served as Deputy President Director of the Company since 2014. Previously worked as President Director for PT Grand Indomining from 2012-2014, Wealth Management Banker for Standard Chartered Bank, Indonesia from 2009-2012 and International Business Manager for Alibaba Group, Beijing, China since 2007-2009. Currently also serves as President Director at PT. Trimitra Propertindo Tbk., President Director of PT. Tridaya Bangun Cipta, and the Director of PT. Graha Mulia Indotama, as well as a Commissioner at PT Berkat Indotama Gemilang.



RIO HANDONO

Direktur

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 37 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akunting dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2009. Kemudian memperoleh Magister Akunting Jurusan Perpajakan Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2013

Saat ini bekerja dan menjabat sebagai Komite Audit di PT. Trimitra Propertindo, Tbk pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 bekerja sebagai Deputy CFO di PT. Buntolo Giri Mas. Pada tahun 2011 sampai dengan 2014 bekerja sebagai Manager Akunting dan Tax di PT. Citra Putra Mandiri. Pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 bekerja sebagai Accounting & Tax Spv di PT. Transmarco.

Director

Indonesian citizen, currently 37 years old. Get a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 2009. Then obtained a Masters in Accounting Department of Taxation, Trisakti University, Jakarta in 2013.

Currently working and serving as the Audit Committee at PT. Trimitra Propertindo, Tbk from 2014 to 2017 worked as Deputy CFO at PT. Buntolo Giri Mas. From 2011 to 2014 he worked as Accounting and Tax Manager at PT. Citra Putra Mandiri. From 2009 to 2011 worked as Accounting & Tax Spv at PT. Transmarco.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



The Best Thematic Housing in Serpong 2019
"Home Of a Thousand Flower"



Best Of Lucky Deal
Developer Program Bank OCBC NISP



3rd Best Booking Performance KPR Primary Area
Jakarta Thamrin "10,2 Billion"

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia berperan sangat penting atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karenanya, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDMnya melalui peningkatan kemampuan karyawan dan pelayanan kesejahteraan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 10 orang karyawan tetap. Perseroan mempekerjakan karyawan kontrak sebanyak 24 karyawan kontrak, dan seluruh karyawan Perseroan merupakan WNI karena Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

The Company realizes that human resources play a very important role in the success of the Company in running its business. Therefore, the Company always pays attention to the development and quality of its human resources through improving employee capabilities and providing welfare services.

As of December 31, 2021, the Company has 10 permanent employees. The Company employs 24 contract employees, and all of the Company's employees are Indonesian citizens because the Company does not employ foreign workers.

Komposisi Karyawan

Berikut adalah uraian mengenai komposisi karyawan per tanggal 31 Desember 2021.

Employee Composition

The following is a description of the composition of employees per December 31, 2021.

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Keterangan Description	31 Desember 31 Desember	Desember 31 Desember 31
	2021	2020
Komisaris/Commissioner	2	2
Direktur/Director	3	3
Manager	3	3
Supervisor	3	3
Staf/Staff	23	19
Jumlah/Total	34	30

Employee Composition by Position

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Keterangan Description	31 Desember 31 Desember	Desember 31 Desember 31
	2021	2020
>S-1	2	2
S-1	21	17
Diploma/Bachelor	3	3
SMA/Senior High School	8	8
SMP/Junior High School	-	-
SD/Elementary School	-	-
Jumlah/Total	34	30

Employee Composition by Education

Komposisi Karyawan Menurut Status Kerja**Employee Composition by Work Status**

Keterangan Description	31 Desember 31 Desember	Desember 31 Desember 31
	2021	2020
Karyawan Tetap/Permanent Employees	10	10
Karyawan Kontrak/Contract Employees	24	20
Jumlah/Total	34	30

Komposisi Karyawan Menurut Usia**Employee Composition by Age**

Keterangan Description	31 Desember 31 Desember	Desember 31 Desember 31
	2021	2020
>55tahun/>55 years	2	0
46 s/d 55 tahun/ 46 tp 55 years	2	2
31 s/d 40 tahun / 31 to 40 years	13	13
s/d 30 tahun / up to 30 years	17	15
Jumlah/Total	34	30

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Kerja**Employee Composition by Location**

Keterangan Description	31 Desember Desember 31	31 Desember Desember 31
	2021	2020
Tangerang Selatan	24	20
Kab. Bogor	10	10
Jumlah/Total	34	30

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya.

The Company, among others, increasing work motivation or the introduction of laws and regulations relating to Granddevelopment's line of business.

Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan yaitu kewajiban Wajib Laport Ketenagakerjaan. Peraturan ini bersama dengan kebijakan-kebijakan Perseroan lainnya telah menjadi landasan dalam menjamin hak dan kewajiban Perseroan maupun karyawan agar tercipta suatu kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama.

The Company has complied with the provisions of laws and regulations in the field of manpower, namely the obligation to report Manpower. This regulation together with other Company policies have become the basis for guaranteeing the rights and obligations of the Company and its employees in order to create a harmonious working condition and relationship between the Company and employees, which in the end can support the smoothness and progress of the business in order to achieve common goals.

Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Sampai dengan tanggal Annual Report ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan. Perseroan tidak memiliki Kesepakatan Kerja Bersama antara Perseroan dan karyawan Perseroan/serikat pekerja.

The Company does not have an agreement to involve employees and management in the ownership of the Company's shares, including agreements related to the Company's share ownership program by employees or members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. As of the issuance date of this Annual Report, the Company does not have a labor union formed by the Company's employees. The Company does not have a Collective Labor Agreement between the Company and the Company's employees/ labor unions.

Prinsip Pengembangan Potensi Karyawan

Pengembangan kompetensi karyawan di Perusahaan dilakukan secara proporsional dengan menekankan pada peningkatan dari sisi kemampuan teknis, manajerial dan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan, antara lain peningkatan motivasi kerja atau pengenalan aturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.

Perseroan menyusun program khusus manajemen talenta sebagai upaya tingkat lanjut pengelolaan SDM dan upaya Perusahaan dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Dalam hal ini Perusahaan melakukan pengamatan terhadap potensi yang dimiliki masing-masing karyawan dari program Management Trainee, dan mengevaluasi kinerja para karyawan tersebut. Karyawan yang berprestasi akan mendapatkan perlakuan khusus dan dipersiapkannya jenjang karir di bidang kerja yang sesuai dengan potensi karyawan tersebut.

Dalam proses persiapan tersebut Perusahaan melakukan beberapa upaya antara lain dengan mengikutsertakan karyawan dalam program:

- Advance Leadership Program (ALP) tingkat Manajer Proyek dan Kepala Seksi, dimulai dari identifikasi, seleksi kandidat, pengembangan hingga final exam.
- Individual Development Program (IDP), yang menekankan pada 3 (tiga) aspek, yaitu Knowledge, Skill, dan Attitude.

Employee Potential Development Principle

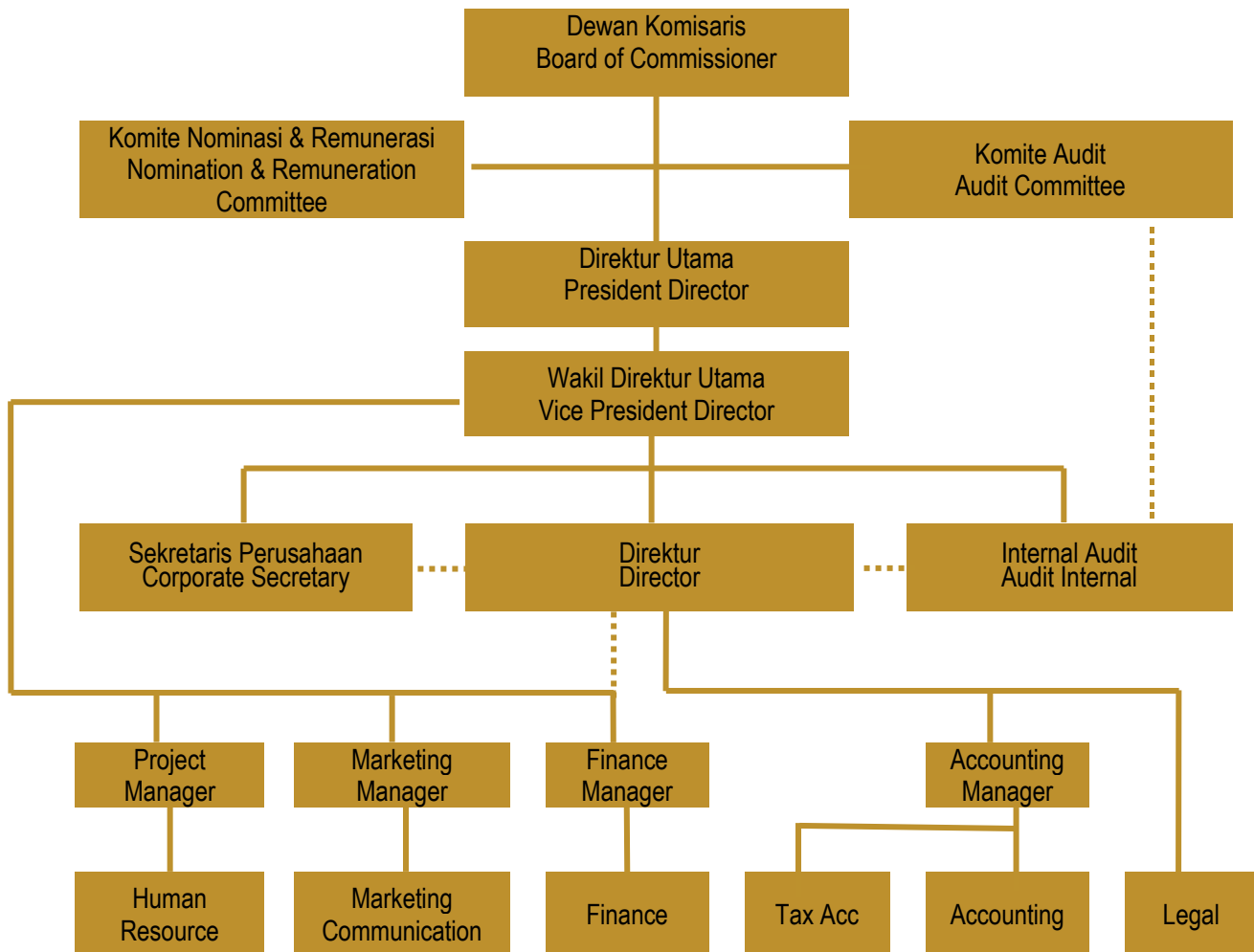
The development of employee competence in the Company is carried out proportionally by emphasizing on the improvement of technical, managerial and other fields related to the Company's business activities, including increasing work motivation or the introduction of laws and regulations relating to the Company's business fields.

The Company has developed a special talent management program as an advanced effort in HR management and the Company's efforts to prepare for leadership regeneration. In this case, the Company observes the potential of each employee from the Management Trainee program, and evaluates the performance of these employees. Employees who excel will receive special treatment and be prepared for a career path in the field of work that is in accordance with the potential of the employee.

Dalam proses persiapan tersebut Perusahaan melakukan beberapa upaya antara lain dengan mengikutsertakan karyawan dalam program:

- Advance Leadership Program (ALP) tingkat Manajer Proyek dan Kepala Seksi, dimulai dari identifikasi, seleksi kandidat, pengembangan hingga final exam.
- Individual Development Program (IDP), yang menekankan pada 3 (tiga) aspek, yaitu Knowledge, Skill, dan Attitude.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Stock Exchange Listings

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya di bursa efek baik yang berada di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menjabarkan informasi terkait pencatatan efek lainnya.

Throughout 2021, the Company did not have other stock exchange listings in IDX both inside and outside the country. Therefore, the Company could not make a grade of information related to other securities.

Daftar Komposisi Pemilik Efek
List of Stock Ownership Composition

DAFTAR KOMPOSISI PEMILIK EFEK
EMITEN: PT GRAND HOUSE MULIA, TBK.
Per Tanggal 31 Desember 2021

No.	Status Pemilik	Pemilikan dalam Standar Satuan Perdagangan			Pemilikan Tidak dalam Standar Satuan Perdagangan			Jumlah		
		Jml P.E	Jumlah Efek	% Kepemilikan	Jml P.E	Jumlah Efek	% Kepemilikan	Jml P.E	Jumlah Efek	% Kepemilikan
	PEMODAL NASIONAL:									
1	Perorangan Indonesia	583	787.500.000	100000%	0	0	0,00%	583	787.500.000	100000%
2	Perseroan Terbatas	0	0	0.000%	0	0	0,00%	0	0	0,00%
3	Danareksa	0	0	0.000%	0	0	0,00%	3	0	0,00%
4	Asuransi	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%
5	Yayasan	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%
6	Koperasi	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%
.	Lain-lain	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%
	SUB TOTAL	583	787.500.000	100000%	0	0	0,00%	583	787.500.000	100000%
	PEMODAL ASING:									
1	Perorangan Asing	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%
2	Badan Usaha Asing	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0.000%
3	Lain-lain	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0,00%
	SUB TOTAL	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0	0	0.000%
	TOTAL	583	787.500.000	100.00%	0	0	0.00%	583	787.500.000	100.00%

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS

EMITEN : PT Grand House Mulia, Tbk.
BAE : PT RAYA SAHAM REGISTRA
BULAN : 31 Desember 2021

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Kepemilikan Saham	Persentase (%)
1.	Tan Ping	Komisaris Utama	94.500.000	12.00
2.	Nandar Ayi Yusamsi	Komisaris Independen	0	0
3.	Velliana Tanaya	Direktur Utama	31.500.000	4
4.	Suryadi	Wakil Direktur Utama	63.000.000	8
5.	Rio Handono	Direktur	0	0

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
PT GRAND HOUSE MULIA, TBK.
Per Tanggal 31 Desember 2021**

No.	Nama	Jumlah	Persentase (%) Kepemilikan Saham
1.	PT Graha Mulia Indotama	409.500.000	52.00
2.	Tan Ping	94.500.000	12.00
3.	Suryadi	63.000.000	8.00
4.	Velliana Tanaya	31.500.000	4.00
5.	Willy	31.500.000	4.00
6.	Masyarakat	157.500.000	20.00
Total		787.500.000	100.00

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi dapat dilihat pada tabel di atas

A number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year in a basis of locals and foreign classifications could be seen on the aforementioned table.

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik : KAP Tjahjadi & Tamara
Gedung Jaya Lantai 4
Jl. M.H Thamrin No. 12, Jakarta

Telp. : 021-31908550
Fax. : 021-31908502
STTD : STTD.AP-360/PM.22/2018
Junarto Tjahjadi.

Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia

Pedoman Kerja : Standar Audit
Surat : No. 020/JT/I/22 tertanggal 12
Penunjukan Januari 2022

Tugas dan Kewajiban Pokok :

Fungsi utama Akuntan Publik berperan untuk memberikan jasa audit laporan keuangan Perseroan dalam satu tahun buku. Hal ini guna memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Jasa Keuangan Nomor 13/2017 (pasal 18) tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal.

PUBLIC ACCOUNTANTS

Public : KAP Tjahjadi & Tamara
Accountants Gedung Jaya Lantai 4
Jl. M.H Thamrin No. 12, Jakarta

Tel. : 021-31908550
Fax. : 021-31908502
STTD : STTD.AP-360/PM.22/2018
Junarto Tjahjadi.

Assosiation : Intitute of Indonesian Public
Accountants

Work Guidlines : Audit Standards
: No. 020/JT/I/22 dated January 12,
2022

Main Duties and Obligations:

The main function of the Public Accountant is to provide audit services for the Company's financial statements in one financial year. This is the comply with the provison under the Regulation of the Finance Ministry of the Republic Indonesia Number 17/PMK.01/2008 regarding the Public Accountant Number 13/2017 (arcticle 18) regarding the Independence of the Accountan giving Audit Services in the Capital Market.

NOTARIS

Notaris : ChristinaDwi Utami, S.H., M.Hum.,
M.Kn

Alamat : Jl. KH. Zainul Arifin No. 2, Komp.
Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140

Telp. : 021-6345668

Fax. : 021-6345666

No. STTD : STTD.N-29/PM.22/2018
tertanggal 19 Maret 2018 atas
nama Christina Dwi Utami

Keanggotaan : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No.
Asosiasi 06.9319800750

Pedoman Kerja : UU RI No. 2 Tahun 2004 tentang
Perubahan atas UU No. 30 tahun
2004 tentang Jabatan Notaris dan
Kode Etik Notaris

Surat : 161/S1.Not/V/2018

Penunjukan

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Notaris berperan dalam pembuatan Berita Acara/Risalah
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan/atau akta-
akta lainnya yang diperlukan sehubungan dengan
keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS.

NOTARY

Notary : ChristinaDwi Utami, S.H.,
M.Hum., M.Kn

Address : Jl. KH. Zainul Arifin No. 2, Komp.
Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140

Tel. : 021-6345668

Fax. : 021-6345666

No. STTD : STTD.N-29/PM.22/2018
tertanggal 19 Maret 2018 on
behalf of Christina Dwi Utami

Association : Indonesian Notary Association
Membership (INI) No. 06.9319800750

Work Guidelines : RI Law No. 2 of 2004 concerning
Amedements to Law No. 30 of
2004 concerning Notary Position
and Notary Code of Ethics

Appointment : 161/S1.Not/V/2018

Letter

Main Duties and Obligation:

Notary play a role in making the Minutes of Meeting/Minutes
of the General Meeting of Shareholders (GMS) and/or other
deeds required in related to the decision taken in the GMS.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Biro : PT Raya Saham Registra
 Administrasi
 Efek
 Alamat : Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47- 48 Jakarta 12930
 Telp. : 021 - 2525666
 Fax. : 021 - 2525028
 STTD : Kep-79/PM/1991 tertanggal 18 September 1991. Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) No. ABI/IV/2011-004 tanggal 6 April 2011
 Pedoman : UUPM dan peraturan Pasar modal
 Kerja yang berlaku.
 Surat : 007/GHM/DIR/II/2020
 Penunjukan

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Securities : PT Raya Saham Registra
 Administration
 Bureau
 Address : Plaza Sentral Building 2 Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930
 Tel. : 021 - 2525666
 Fax. : 021 - 2525028
 STTD : Kep-79 / PM / 1991 dated September 18, 1991. Association of Indonesian Securities Administration (ABI) No. ABI / IV / 2011-004 dated April 6, 2011
 Work Guidelines : UUPM and applicable capital market regulations.
 Appointment : 007/GHM/DIR/II/2020
 Letter

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Tugas dan kewajiban pokok Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi Dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS") dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham serta melakukan administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan pembelian saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan saham berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak FKPS dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham ("SKS"), apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

Main Duties and Obligation:

The main duties and obligations of the Securities Administration Bureau ("Registrar") in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations include receipt of share orders in the form of a Share Purchase Order List ("DPPS") and Share Purchase Order Form ("FPPS") that has been equipped with documents as required in the stock purchase order and has been approved by the Underwriter as an order submitted for the allotment of shares as well as administering stock purchase orders in accordance with the application available at the Registrar. Together with the Underwriter, BAE has the right to refuse the order to purchase shares that do not meet the booking requirements by taking into account the applicable regulations. In the event of an order that exceeds the number of Shares Offered, the BAE carries out the share allotment process based on the allotment formula set by the Allotment Manager, prints out the FKPS and prepares the allotment report. The Registrar is also responsible for issuing Share Collective Letters ("SKS"), if necessary, and preparing Public Offering reports in accordance with applicable capital market legislation.

Seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana ditentukan dalam Undang- Undang Pasar Modal

All Capital Market Supporting Professionals hereby declare that they have no affiliation with the Company, either directly or indirectly as specified in the Capital Market Law.

KSEI

Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1 Lantai 5, Jl. Jend.
Sudirman Kav 52- 53, Jakarta,
Indonesia
Telp. : 021 - 52997099
Pedoman Kerja : UUPM dan peraturan Pasar modal
yang berlaku.
Surat : SP-597/II/SHM/KSEI/0820
Penunjukan

KSEI

Indonesia Central Securities Depository

Address : Indonesia Stock Exchange Tower
1 Floor 5th Floor, Jl. Jend.
Sudirman Kav 52-53, Jakarta,
Indonesia
Tel. : 021 - 52997099
Work Guidelines : UUPM and applicable capital
market regulations.
Appointment : SP-597/II/SHM/KSEI/0820
Letter

Tugas dan kewajiban pokok KSEI

1. KSEI memberikan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek, meliputi: penyimpanan Efek dalam bentuk elektronik, penyelesaian transaksi Efek, administrasi Rekening Efek, distribusi hasil Corporate Action, dan jasa-jasa terkait lainnya.
2. Emiten yang Efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadmsitrasikan Efek yang telah mereka keluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang Efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi
3. Menyediakan aplikasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.

KSEI's main duties and obligations :

1. KSEI provides Securities Depository and Transaction settlement services, including: Securities depository in electronic form, Stock transaction settlement, Securities Account administration, distribution of Corporate Action results, and other related services.
2. The issuer's Securities which registered at KSEI whose using KSEI services to administer the Securities issued by issuer, among others to obtain data on from the parties which owned the Securities holders and as part of the distribution process of corporate actions.
3. Provide an application for the General Meeting of Shareholders (GMS) for the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company under the prevailing regulations in the capital market sector

Home Of Thousand Flower

DISCOVER THE BLISS OF LIVING SIDE BY SIDE WITH NATURE





PARKVILLE
SERPONG

04

Analisis & Pembahasan **Managemen**

Management Disccusion
Analysis



Tinjauan Ekonomi dan Industri Economy and Industry Review

Di tengah dinamika perekonomian global yang tidak menentu, Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Struktur ekonomi Indonesia pada tahun 2021 didominasi oleh provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,89% dengan kinerja ekonomi yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,66%.

Pada era 1997-1998, terjadi krisis keuangan di Asia yang kemudian menyebar menjadi krisis ekonomi global pada tahun 1998, menginisiasi terbentuknya Forum G20 yang diharapkan dapat memberikan mitigasi dan penanganan serta membantu negara-negara untuk keluar dari krisis.

Melalui terbentuknya G20, memperlihatkan pentingnya penataan perekonomian global dengan mengikutsertakan negara-negara berpendapatan menengah yang memiliki pengaruh ekonomi secara sistemik dalam perundingan internasional demi mencari solusi permasalahan ekonomi global.

Dalam penanganan krisis di sektor finansial dan non-finansial, G20 telah memberikan kontribusi dalam Stabilisasi dan reformasi sektor keuangan dalam konteks penanganan krisis termasuk krisis pandemi Covid-19 (melalui mekanisme Debt Service Suspension Initiative/DSSI).

Di tengah kondisi perekonomian yang belum cukup kondusif, sektor real estate mampu menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil pada tahun 2021. Memiliki peran penting sebagai penyedia salah satu kebutuhan dasar manusia, kontribusi sektor real estate terhadap PDB Indonesia cenderung meningkat setiap tahunnya.

Pertumbuhan pada sektor real estate tersebut dapat terjadi karena didukung oleh sektor perbankan yang menyalurkan kredit properti, termasuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

In the midst of uncertain global economic dynamics, The Indonesia economy in 2021 grew 3,69%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. Indonesia's economic structure in 2021 is dominated by the province of Java at 57.89% with economic performance experiencing a growth contraction of 3,66%.

In the era of 1997-1998, there was a financial crisis in Asia which later spread to become a global economic crisis in 1998, initiating the formation of the G20 Forum which is expected to provide mitigation and handling and help countries to get out of the crisis.

Through the formation of the G20, it shows the importance of structuring the global economy by involving middle-income countries that have systemic economic influence in international negotiations in order to find solutions to global economic problems.

In handling crises in the financial and non-financial sectors, the G20 has contributed to stabilization and reform of the financial sector in the context of handling crises including the Covid-19 pandemic crisis (through the Debt Service Suspension Initiative/DSSI mechanism).

In the midst of such an unfavorable economic condition, the real estate sector was able to show relatively stable growth in 2021 Having an important role as a provider of one of the basic human needs, the contribution of the real estate sector to Indonesia's GDP continues to increase every year.

This growth in the real estate sector can occur because it is supported by the banking sector which disburses property loans, including housing loans (KPR).

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pembahasan kinerja keuangan berikut ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan data keuangan dan operasional, dan harus dibaca bersama dengan Laporan Keuangan PT Grand House Mulia, Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjahjadi & Tamara (Anggota Morison KSi) dan disertakan sebagai bagian dari Laporan Tahunan ini.

Angka-angka yang berpadanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan untuk tujuan analisis dan atau perbandingan.

Menurut opini KAP Tjahjadi & Tamara, Laporan Keuangan ini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Grand House Mulia, Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

The following financial performance overview is an integral part of financial and operational data, and should be read together with the Consolidated Financial Statements of PT Grand House Mulia, Tbk for the years ending December 31, 2021 and 2020, audited by Public Accounting Firm (KAP) Tjahjadi & Tamara (a Member of Morison KSi) and included as part of this Annual Report.

The corresponding figures for the year ending December 31, 2021 are presented for analysis and/ or comparison purposes.

In the opinion of KAP Tjahjadi & Tamara, this Financial Statements is fairly present, in all material respects, the financial position of PT Grand House Mulia, Tbk as of December 31, 2021, including their financial performance and cash flows, in accordance with Indonesian financial accounting standards.

I. LAPORAN POSISI KEUANGAN

1. Aset

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

I. FINANCIAL STATEMENT

1. Asset

Expressed in Rupiah unless stated otherwise

	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	14.129.544.447	11.108.774.250
Piutang usaha - pihak ketiga	2.464.226.515	2.359.633.190
Aset real estat	108.441.340.728	117.620.944.785
Uang muka	1.638.938.054	1.446.638.375
Biaya dibayar di muka	1.779.229.139	6.694.371
JUMLAH ASET LANCAR	128.453.278.883	132.542.684.971
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak berelasi	-	-
Tanah untuk pengembangan	86.119.130.341	82.783.320.591
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	50.924.176.641	19.031.647.449
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 523.156.427 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 406.472.866 pada tanggal 31 Desember 2020	312.648.341	397.727.504
Properti investasi		
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	137.355.955.323	102.212.695.544
JUMLAH ASET	265.809.234.206	234.755.380.515

*Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan penerapan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

*The Company restated the statement of financial position as of December 31, 2021, and December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021, in connection with the application of PSAK 72, "Income from Contracts with Customers"

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat jumlah total aset sebesar Rp265,80 miliar, meningkat 13,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp234,75 miliar. Pada akun Kas dan setara kas mengalami peningkatan, yakni sebesar 27,19% dari Rp11,10 miliar di tahun 2020 menjadi Rp14,12 miliar di tahun 2021. Selain itu, jumlah Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya mengalami peningkatan, yakni sebesar 167,58% dari semula Rp19,03 juta menjadi Rp50,92 juta.

In 2021, the Company recorded a total assets of Rp265,80 billion, a solid growth of 13,23% compared to the previous year which was recorded at Rp234,75 billion. In cash and cash equivalents increased by 27,19% from Rp.11,10 billion in 2020, to Rp14,12 billion in 2021. In addition, the restricted cash equivalents also shows increased, by 167,58% from Rp19,03 million to Rp50,92 million.

Jumlah aset lancar yang dimiliki Perseroan pada tahun 2021, tercatat sebesar Rp128,45 miliar, yang bila dibandingkan tahun sebelumnya, yakni Rp132,54 miliar, mengalami penurunan sebesar -3,09%. Sementara jumlah aset tidak lancar, meningkat yakni 34,38%, dari Rp102,21 miliar di tahun 2020 menjadi Rp137,35 miliar di tahun 2021.

Total current assets posted by the Company in 2021, amounted to Rp128,45 billion, when compared to the previous year, which was Rp132,54 billion, shows a decreased of -3,09%. While the number of non-current assets also increased by 34,38%, from Rp102,21 billion in 2020 to Rp137,35 billion in 2021.

2. Liabilitas

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

2. Liability

Expressed in Rupiah unless stated otherwise

	2021	2020
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - pihak ketiga	1.570.534.016	5.960.056.662
Beban akrual	319.679.454	79.229.821
Uang muka pelanggan	103.394.562.895	59.942.333.665
Utang pajak	6.855.255.273	9.880.401.096
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	16.513.230.258	25.020.000.000
Utang pembiayaan konsumen	17.116.966	97.806.535
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	128.670.378.862	100.979.827.779
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	17.137.961.400	19.237.115.325
Utang pembiayaan konsumen		17.116.966
Utang pihak berelasi	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	99.961.000	124.370.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	17.237.922.400	19.378.602.291
JUMLAH LIABILITAS	145.908.301.262	120.358.430.070

*Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan penerapan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

*The Company restated the statement of financial position as of December 31, 2021, and December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021, in connection with the application of PSAK 72, "Income from Contracts with Customers"

Pada tahun 2021, terjadi peningkatan liabilitas total, dan tingkat peningkatannya cukup signifikan, yakni 21,23%. Pada tahun 2020, liabilitas total tercatat sebesar Rp120,35 miliar, sementara pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp145,90 miliar.

In 2021, the Company posted a quite significant increase in total liabilities, at 21,23%. In 2020, total liabilities stood at Rp120,35 billion, while in 2021 increased to Rp145,90 billion.

Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan Liabilitas Jangka Pendek dan penurunan Liabilitas Jangka Panjang, masing-masing sebesar 21,52% dan -12,42%. Bila menganalisa peningkatan Liabilitas Jangka Pendek, walaupun secara presentase terlihat ada peningkatan pada hampir semua akun Liabilitas Jangka Pendek kecuali utang usaha pihak ketiga.

Sementara itu, bila melihat akun-akun Liabilitas Jangka Panjang, juga terlihat penurunan jumlah Utang Bank jangka Panjang, dari Rp19,24 miliar di tahun 2020 menjadi Rp17,14 miliar atau menurun -12,25%.

This incline was due to an increase in Short-term and decreased Long-Term Liabilities, each by 21,52% and -12,42% respectively. Regarding the increase in Liabilities, although in terms of percentage showing a increase in almost all of Short-Term Liabilities accounts except Operating Payables - third parties

On the other hand, in terms of Long-Term Liabilities accounts, there is also a decrease in the amount of Long-term Bank Payables, from Rp19,24 billion in 2020 to Rp17,14 billion or by -12,25%.

3. Ekuitas
Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

3. Equity
Expressed in Rupiah unless stated otherwise

	2021	2020
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 2.500.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		
- 31 Desember 2020: 787.500.000 saham		
- 31 Desember 2021: 787.500.000 saham	78.750.000.000	78.750.000.000
Tambahan modal disetor	40.588.033.379	40.588.033.379
Saldo Laba (Rugi)	452.950.726	(4.951.083.418)
Sub jumlah - neto	119.790.984.105	114.386.949.961
Kepentingan nonpengendali	109.948.839	10.000.484
JUMLAH EKUITAS	119.900.932.944	114.396.950.445

*Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan penerapan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

*The Company restated the statement of financial position as of December 31, 2021, and December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021, in connection with the application of PSAK 72, "Income from Contracts with Customers"

Perseroan mencatat peningkatan ekuitas, yakni 4,59% dari Rp114,40 miliar di tahun 2020 menjadi Rp119,90 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini terutama didorong oleh perubahan Saldo laba rugi, dari -Rp4,95 miliar tahun 2020 menjadi Rp453 juta di tahun 2021. Surplus 1193%.

The Company recorded an increase in equity, 4,59% from Rp114,40 billion in 2020 to Rp119,90 billion in 2021. This increase was mainly driven by changes in the balance of profit and loss, from -4,95 billion in 2020 to Rp453 billion in 2021. Surplus by 1193%.

II. Laporan Laba Rugi

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2021 tercatat meningkat significant, yakni sebesar 76,39% dari Rp1,27 miliar tahun 2020 menjadi dari Rp5,40 miliar tahun 2021. Dan laba per saham meningkat 72,98% dari Rp1,84 per saham di tahun 2020 menjadi Rp6,81 per saham di tahun 2021.

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

II. Profit Loss

Total Comprehensive Profit for the Year 2021 recorded increase significantly which was 76,39% from Rp1,27 billion in 2020 to Rp5,40 billion in 2021. And earnings per share increased by 72,98% from Rp1,84 per shares in 2020 to Rp6,81 per share in 2021.

Expressed in Rupiah unless stated otherwise

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021		
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)		
	2021	2020
PENJUALAN	62.895.985.398	28.839.344.166
BEBAN POKOK PENJUALAN	(34.858.179.215)	(18.206.843.501)
LABA BRUTO	28.037.806.183	10.632.500.665
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	(9.903.635.935)	(3.862.804.858)
Beban umum dan administrasi	(5.646.166.192)	(4.535.767.195)
LABA USAHA	12.488.004.056	2.233.928.612
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Biaya keuangan	(6.745.031.115)	(1.096.137.223)
Penghasilan lain-lain - neto	1.193.199.187	833.210.489
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	6.936.172.128	1.971.001.878
BEBAN PAJAK FINAL	(1.572.399.629)	(720.983.605)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.363.772.499	1.250.018.273
PAJAK PENGHASILAN	-	-
LABA TAHUN BERJALAN	5.363.772.499	1.250.018.273
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali program imbalan pasti	40.210.000	25.832.000
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.403.982.499	1.275.850.273
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	5.363.824.144	1.250.018.787
Kepentingan nonpengendali	(51.645)	(514)
Jumlah	5.363.772.499	1.250.018.273
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	5.404.034.144	1.275.850.787
Kepentingan nonpengendali	(51.645)	(514)
Jumlah	5.403.982.499	1.275.850.273
LABA PER SAHAM DASAR	6,81	1,84

1. Penjualan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp62,89 miliar, terjadi peningkatan significant 114% dibandingkan Rp28,84 miliar pada tahun 2020. Pendapatan usaha ini diperoleh dari penjualan unit rumah pada perumahan Parkville Serpong.

Sementara itu, Beban Pokok Pendapatan juga tercatat meningkat, yakni -102%. Dari -Rp18,21 miliar di tahun 2020 menjadi -Rp34,85 miliar di tahun 2021

Rincian pendapatan atas penjualan unit rumah pada perumahan Parkville Serpong adalah sebagai berikut:

1. Sales

In 2021, the Company recorded revenues of Rp62,89 million, a significantly increase of 114%, compared to Rp28,84 million in 2020. Operating revenues were generated from the sales of housing units in the Parkville Serpong.

On the other hand, the Cost of Goods sold also increased by -102%, from -Rp18,21 billion in 2020 to -Rp34,85 billion in 2021.

Details of income from the sale of housing units in the Parkville Serpong are as follows:

	2021	2020	Pertumbuhan/ Growth (%)
Tipe 73/60 / Type 73/60	39.449.146.863	21.530.472.678	45%
Tipe 63/60 / Type 63/60	23.446.838.535	7.308.871.488	69%
Jumlah / Total	62.895.985.398	28.839.344.166	114%

Sementara rincian Beban Pokok Pendapatan dari penjualan unit rumah pada perumahan Parkville Serpong adalah sebagai berikut:

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

While the details of Cost of Goods Sold from the sale of housing units in the Parkville Serpong are as follows:

Expressed in Rupiah unless stated otherwise

	2021	2020	Pertumbuhan /Growth (%)
Tipe 73/60 / Type 73/60	21.783.405.258	13.592.609.606	38%
Tipe 63/60 / Type 63/60	13.074.773.957	4.614.233.895	65%
Jumlah / Total	34.858.179.215	18.206.843.501	102%

1. Laba Bruto

Laba bruto pada tahun 2021 meningkat signifikan 62,08% dari Rp10,63 miliar di tahun 2020 menjadi Rp28,03 miliar di tahun 2021. Peningkatan Laba Bruto ini berasal dari penjualan yang lebih besar dari tahun lalu.

Penjualan unit rumah tipe 73/60 meningkat 45,42%, dari Rp21,53 miliar menjadi Rp39,44 miliar. Dan penjualan unit rumah tipe 63/60 meningkat lebih signifikan 68,83%, dari Rp7,31 miliar di tahun 2020 menjadi Rp23,44 miliar di tahun 2021. Adapun porsi penjualan unit rumah tipe 63/60 lebih kecil dibandingkan porsi penjualan unit rumah tipe 73/60.

2. Beban Usaha

Beban Usaha terdiri dari 2 komponen, yakni Beban Penjualan serta Beban Umum dan Administrasi. Beban Penjualan tercatat meningkat 61% dari -Rp3,86 miliar di tahun 2020 menjadi -Rp9,90 miliar di tahun 2021. Dan untuk Beban Umum dan Administrasi meningkat 19,67% dari -Rp4,53 miliar di tahun 2020 menjadi -Rp5,65 miliar di tahun 2021.

3. Laba Usaha

Perseroan mencatat kenaikan yang sangat signifikan pada Laba Usaha tahun 2021, yakni 79,33%, dari Rp2,76 miliar menjadi Rp13,12 miliar. Besarnya kenaikan Laba Usaha ini dikarenakan adanya peningkatan pada nilai penjualan karena rencana strategi pemasaran yang cukup baik.

4. Laba Tahun Berjalan

Perseroan juga mencatat kenaikan pada laba tahun berjalan, yakni 76,70% dari Rp1,25 miliar menjadi Rp5,36 miliar. Kenaikan ini dikarenakan rencana strategi pemasaran yang lebih baik dibandingkan tahun lalu seperti yang diuraikan di atas.

1. Gross Profit

Gross profit in 2021 increased significantly by 62,08% from Rp10,63 billion in 2020 to Rp28,03 billion in 2021. This increased in Gross Profit is from the sales that were greater than last year.

The sales of housing units type 73/60 increased by 45,42%, from Rp21,53 billion to Rp39,44 billion. And sales of housing units type 63/60 increased significantly by 68,83%, from Rp7,31 billion in 2020 to Rp23,44 billion in 2021. As for the sales portion of housing units type 63/60 much smaller than the sales portion of housing units type 73/60.

2. Operating Expense

Operating Expenses consist of 2 components, namely Sales Expenses and General and Administrative Expenses. Sales expenses increased by 61% from -Rp.3,86 billion in 2020 to -Rp.9,90 billion in 2021. And for General and Administrative Expenses increased by 19,67% from -Rp.4,53 billion in 2020 to -Rp5,65 billion in 2021.

3. Operating Income

The Company recorded a very significant increase in Operating Income in 2021, which was 79,33%, from Rp2,76 billion to Rp13,12 billion. Such a significant increase in Operating Income was due to an increase in Sales value due to a good marketing strategy plan.

4. Current Year Profit

The company also recorded increase in the Current Year Profit, which was 76,70% from Rp1,25 billion to Rp5,36 billion. This increase was due to the good marketing strategy plan compared to the last year as described above

ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Saat Perseroan melakukan ekspansi usaha, maka arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi umumnya akan tercatat negatif dan mengisyaratkan peningkatan kebutuhan pendanaan modal kerja Perseroan yang tercermin dari peningkatan pengambilan pinjaman pendanaan oleh Perseroan. Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

CASHFLOW

The cash flow report presents information on receipts and disbursements of cash and cash equivalents in operating, investing and financing activities using the direct method. When the Company expands its business, in general the net cash flows generated from operating activities will be recorded negative, indicating an increase in the need of funding for working capital, which is reflected in the increase in the taking of funding loans by the Company. Expressed in Rupiah unless stated otherwise

LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)			
	2021	2020	Pertumbuhan /Growth (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI/ Cash Flows from Operational Activities	16.991.914.547	(6.397.500.566)	366%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI/ Cash Flows Investment Activities	(3.367.414.148)	(40.828.046.370)	92%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN/ Cash Flows from Financing Activities	(10.603.730.202)	53.470.941.666	120%
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS/ Cash Net Increase and Cash Equivalent	3.020.770.197	6.245.394.730	52%
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/ Cash and Equivalent Cash in Beginning Year	11.108.774.250	4.863.379.520	-128%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/ Cash and Equivalent Cash in Ending Year	14.129.544.447	11.108.774.250	-27%

Informasi Keuangan Material Lainnya

1. Kemampuan Membayar Utang baik jangka pendek maupun panjang (Rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan ybs).
2. Tingkat Kolektibilitas Piutang (Rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan yang bersangkutan).
3. Struktur Modal.
4. Ikatan material untuk investasi barang modal (pada tahun buku terakhir).

Other Material Financial Information

1. Debt Paying Ability both short and long term (Relevant ratios according to the type of industry the company is in).
2. Collectability of accounts receivable (Relevant ratios according to the type of industry of the company concerned).
3. Capital Structure.
4. Material ties for capital goods investment (in the last fiscal year)

- | | |
|--|--|
| <p>5. Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>6. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan realisasi, yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan - Laba (Rugi) - Struktur Modal - Hal lain yang dianggap penting oleh perusahaan <p>7. Informasi dan Fakta material setelah tanggal Laporan Akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang</p> <p>8. Kebijakan Dividen dan rencana pembagian dividen</p> <p>9. Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku.</p> <p>10. Rencana dan rincian penggunaan dana hasil penawaran umum/IPO.</p> <p>11. Investasi, Ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, dan transaksi dengan afiliasi di tahun buku (bila ada)</p> <p>12. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan (bila ada).</p> <p>13. Perubahan peraturan Perundang-undangan pada tahun buku terakhir yang berpengaruh signifikan (bila ada).</p> <p>14. Perubahan Kebijakan Akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (bila ada).</p> <p>15. Ketaatan sebagai Wajib Pajak</p> <p>16. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> | <p>5. Capital goods investment realized in the last financial year.</p> <p>6. Comparison between targets / projections at the beginning of the financial year with realization, which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Income - Profit and Loss - Capital Structure - Other things considered important by the company <p>7. Material information and facts after the date of the Accountant's Report, including its impact on business performance and risk in the future.</p> <p>8. Dividend policy and dividend distribution plan.</p> <p>9. Employee Stock Ownership Programs and / or Management conducted by the company (ESOP/MSOP) which still exist until the financial year.</p> <p>10. Plan and evaluate the use of the proceeds from the public offering / IPO.</p> <p>11. Investment, expansion, divestment, business merger / acquisition, acquisition, debt / capital restructuring, and affiliate transactions in the financial year (if any).</p> <p>12. Material transactions that contain conflicts of interest (if any).</p> <p>13. Changes to the legislation in the last fiscal year that have a significant effect (if any).</p> <p>14. Changes in Accounting Policies applied by the company in the last financial year, reasons and impacts on financial statements (if any).</p> <p>15. Obedience as a Taxpayer.</p> <p>16. Matters that have the potential to significantly influence the business continuity of the company in the last fiscal year.</p> |
|--|--|

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Rasio pembayaran utang yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya adalah Rasio Lancar (Current Ratio) yang mempunyai angka rasio 1 (satu) kali, dan Rasio Utang (Debt Asset Ratio) sebesar 54,89%, maka Perusahaan punya kemampuan dalam melunasi kewajibannya. Karena perbandingan aset lebih besar dibanding kewajiban yang dimiliki.

Tingkat Kolektibilitas piutang diukur dari Receivables Turnover yang mempunyai angka rasio 12 (dua belas) kali selama tahun 2021.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan oleh Perusahaan dan tidak terdapat ikatan material dan investasi barang modal Perusahaan.

Receivables and Debt Collectability

The debt collectability ratio exerted to measure the Company's ability in fulfilling its obligations is the Current Ratio which has a ratio of 1 (one) times and the Debt Asset Ratio of 54,89%, thus, the Company can pay off its obligations. Due to the ratio of assets is more immense than the liabilities the Company possesses.

The Receivables collectability level is measured by Turnover Receivables which has a ratio of 12 (twelve) times throughout 2021.

Bond Material for Capital Goods Investment

There is no material commitment to capital goods investment made by the Company and there is no material commitment and investment in the Company's capital goods.

Target dan Proyeksi Perusahaan

Target dan proyeksi Perusahaan untuk 1 (satu) tahun mendatang adalah sebagai berikut :

The Company's Target and Projection

The Company's Target and Projection for the upcoming one year is as follows :

Project Income Statement PT Grand House Mulia Tbk	
Description	Year 2 2022
Revenue	113.392.125.000
Sales	113.392.125.000
COGS	64.233.198.065
Other Operating Income	937.872.000
Other Operating Expenses	844.084.800
Gross Operating Income	49.252.714.135 43%
Direct Expenses	9.638.330.625
Operational Exp	3.127.603.278
Net Operating Income	36.486.780.232 32%
Others Expenses	(11.871.290.895)
Net Profit Before Tax	24.615.489.336
Income Taxes Expenses	23.446.800
Others Comprehensif Income	11.327.330
NET PROFIT	24.603.369.867 22%

No	Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Harga IPO	Jumlah	Nominal
1	PT Graha Mulia Indotama	52%	100	409.500.000	40.950.000.000
2	Tan Ping (Komisaris Utama)	12%	100	94.500.000	9.450.000.000
3	Velliana Tanaya (Direktur Utama)	8%	100	63.000.000	6.300.000.000
4	Suryadi (Wakil Direktur Utama)	4%	100	31.500.000	3.150.000.000
5	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	24%	100	189.000.000	18.900.000.000
TOTAL		100%		787.500.000	78.750.000.000

Aspek Pemasaran

Guna mendukung pemasaran dari produk-produk Perseroan, maka Perseroan mengedepankan kesadaran dari calon-calon konsumen atas keunggulan hunian yang ditawarkan Perseroan, maka Perseroan merencanakan strategi-strategi pemasaran yang efektif agar mampu memberikan hasil yang optimal, yaitu dengan metode soft selling dan hard selling.

Adapun metode soft selling adalah dengan mengadakan acara gathering untuk calon-calon pembeli dan dapat dihadiri juga oleh pemilik hunian. Setiap minggunya diadakan acara yang beragam dimana Perseroan selain menyampaikan paparan atas keunggulan dan keuntungan memiliki hunian yang dibangun dan dikembangkan oleh Perseroan, juga disajikan makanan- makanan dan acara yang beragam.

Sedangkan untuk metode hard selling adalah dengan melakukan direct selling kepada calon-calon pembeli, antara lain dengan turut serta pada pameran yang diadakan di tempat-tempat umum seperti pusat perbelanjaan dan tempat-tempat serba guna yang mengadakan pameran properti. Selain itu, Perseroan juga memberikan kemudahan-kemudahan kepada calon pembeli untuk pembayaran hunian yang dikembangkan oleh Perseroan.

Untuk mendukung penjualan yang dikembangkan oleh Perseroan, maka Perseroan bekerjasama dengan agen sales property yang berstandar internasional untuk membantu penjualan yang dikembangkan oleh Properti sekaligus memberikan pelatihan kepada sales-sales inhouse Perseroan.

Pangsa pasar Perseroan cenderung mengarah kepada pasangan muda, eksekutif muda dan untuk investor yang ingin berinvestasi pada hunian real estate di kawasan yang terletak selangkah dari hunian yang berkembang pesat di kawasan Lingkar luar BSD.

Marketing Aspect

In order to support the marketing of the Company's products, the Company prioritizes the awareness of potential consumers on the superiority of housing offered by the Company, the Company plans effective marketing strategies in order to be able to provide optimal results, namely the soft selling and hard selling methods.

The soft selling method is to hold gathering events for prospective buyers and can also be attended by residential owners. Every week a variety of events are held where the Company in addition to presenting an explanation of the advantages and advantages of owning a residence built and developed by the Company, is also served various meals and events.

As for the hard selling method, direct selling is carried out to prospective buyers, among others by participating in exhibitions held in public places such as shopping centers and multi-purpose venues that hold property exhibitions. In addition, the Company also provides facilities for prospective buyers to pay for housing developed by the Company.

To support sales developed by the Company, the Company cooperates with property sales agents with international standards to assist sales developed by the Property as well as provide training to the Company's inhouse sales.

The Company's market share tends to be directed towards young couples, young executives and for investors who want to invest in residential real estate in an area that is located one step away from a rapidly growing residential area in the Outer Ring of BSD.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan atau Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Terdapat Investasi dan Restrukturisasi Utang/ Modal yang terjadi antara tahun buku 2020 sampai 2021. Dan tidak terdapat Ekspansi, Divestasi, Penggabungan atau Peleburan Usaha, Akuisisi, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan yang terjadi antara tahun buku 2020 sampai 2021.

Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan ketentuan perundang-undangan dan perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan dan dampaknya terhadap Perusahaan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum pada tahun 2020 telah digunakan seluruhnya untuk uang muka pembelian, pembayaran hutang, biaya IPO & pekerjaan proyek.

Tidak terdapat penawaran umum saham selama tahun 2021 dan 2020.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger or Consolidation of Businesses, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest

There is an Investment and Debt/Capital Restructuring that occurred between 2020 to 2021 fiscal year. And there is no Expansion, Divestment, Merger or Consolidation of Businesses, Acquisitions, Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest that occurred between 2020 to 2021 fiscal year.

Accounting Policy

There are no changes in statutory provisions and alterations in accounting policies that have a significant effect and an impact towards the Company.

Use of Initial Public Offering Realization

The Initial public offering in 2020 have been used entirely for advance purchases, loan payments, IPO costs & project work.

There were no shares public offerings during 2021 and 2020.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



PENDAHULUAN INTRODUCTION

Perseroan menyadari arti penting penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di setiap aspek usaha untuk menjaga kepentingan serta peningkatan nilai-nilai bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham. Penerapan GCG bukan hanya sebagai suatu kewajiban namun juga menjadi kebutuhan yang diperlukan untuk mewujudkan keberlangsungan usaha.

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya entitas yang kokoh dan independen.

The Company realizes the importance of implementing good corporate governance (GCG) in every aspect of its business to safeguard interests and increase values for stakeholders and shareholders. The implementation of GCG is not only an obligation but also a necessity needed to realize business continuity.

In terms of embodying a company that is trusted by stakeholders, work excellence, and grows sustainably, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within every business activity is necessarily required. With this commitment, the Company always follows the development of best governance practices which are applicable in the national, regional, and international domains that are relevant and are appropriate to their needs. This is part of Company's commitment to encourage the establishment of a solid and an independent entity.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. Distending the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;
2. Ensuring that the Company's management is professional organized, transparent and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Assuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
5. Executing business practices with the GCG Principles consistently.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
2. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
3. Peningkatan manajemen risiko.
4. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Faktor internal

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan;
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Faktor eksternal

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/ lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan Good Governance dan Clean Government untuk mewujudkan komitmen Beyond Governance.

The implementation of Good Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits, including:

1. Regulating the relationship between stakeholders.
2. Running a transparent business, complying with regulations, and good business ethics.
3. Improved risk management.
4. Increasing the competitiveness and ability of the Company in facing industrial changes very dynamic.
5. Prevent the occurrence of irregularities in company management.

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Internal factors:

1. Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
3. The Company's risk management is based on GCG standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Disclosure of information for the Public on the Public on the development and dynamics of the Company.

External factors:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;

- | | |
|--|--|
| <p>3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.</p> <p>4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.</p> | <p>3. Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;</p> <p>4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG</p> |
|--|--|

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan mengembangkan struktur dan tata kelola yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik terbaik bagi Perusahaan. Secara konsisten, Perusahaan menerapkan prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Transparansi, yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip transparansi dengan baik dan tepat dalam menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan mengenai kinerja Perusahaan.

Principles of Corporate Governance

The Company develops the structure and principles of Good Corporate Governance in accordance with applicable rules and regulations and best practices for the Company. Consistently, the Company applies the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness with the following conditions:

1. Transparency, i.e openness in conducting the decision making process, disclosing material, and relevant information about the Company. The Company provides true, accurate, and timely information to all Stakeholders. The Company believes that the principles of transparency has been implemented well and precisely in avoiding the occurrence of conflict of interest with various parties. This is evidenced by the publication of financial information that has a significant impact on the performance of the Company.

2. Akuntabilitas, yakni kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.
3. Responsibilitas, yakni kesesuaian dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap karyawan dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan yang berkelanjutan.
4. Independensi, yakni pengelolaan Perusahaan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.
5. Independensi, yakni pengelolaan Perusahaan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.
6. Kewajaran, yakni keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh pemegang saham berdasarkan prinsip korporasi yang sehat.
2. Accountability, i.e the clarity of functions, implementation and accountability of the organs with the result that the management of the Company implemented effectively. The organ of Corporate Governance has accountability principles with clarity of function, structure, system, and systematic accountability. This could be seen through the management of the Company that separates duties and responsibilities and clearly describes the functions, rights, obligations and authority of each governance organ.
3. Responsibility, i.e conformity in business management related to rules and regulation and sound corporate principles. The form of corporate liability is evidenced by compliance with applicable regulations, such as tax payments, industrial relations implementation, protecting all employees by implementing occupational health and safety, and environmental protection through sustainable Corporate Social Responsibility programs.
4. Independence, i.e professional management of the Company without conflict of interest and influence from any party that is not in compliance with rules and regulations as well as sound corporate principles.
5. Independence, i.e professional management of the Company without conflict of interest and influence from any party that is not in compliance with rules and regulations as well as sound corporate principles.
6. Fairness, i.e equality in fulfilling the rights of all Shareholders based on sound corporate principles.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. Encourage the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;
2. Urge and support the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;
3. Drive the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;
4. Develop attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better Corporate culture.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan standar tata kelola yang terbaik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta tidak hanya merujuk pada minimal standar maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Saat ini, Perseroan telah melakukan penilaian atas penerapan GCG kepada semua organ perusahaan beserta pemangku kepentingan melalui penilaian sendiri (self-assessment), yang diimplementasikan dengan menerapkan metode Key Performance Indicators (KPI) yang diterapkan kepada seluruh karyawan Perseroan.

The Company is committed to implement the best governance standard through numerous improvements, by not only complying to minimum standards or requirements. Currently, the Company has implemented assessment of GCG practice to all company's organs and stakeholders, by conducting self assessment method, which implemented applying Key Performance Indicators (KPI) methods, which are applicable to all the Company's employees.

Implementasi Rekomendasi OJK

Implementation of OJK Recommendation

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka mengacu pada aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan. Adapun implementasi dari pedoman tata kelola perusahaan terbuka di Perseroan selama tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut.

Governance guidelines for public companies refer to five aspects to Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular No. 21/ SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance. The implementation of the guidelines for open corporate governance in the Company during 2021 could be seen through the following table

No.	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Sudah Realized	Belum Unrealized	
1.1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A public company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	V		Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "mengangkat tangan". Prosedur pemungutan suara ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum RUPS. The Company's Articles of Association stipulates that voting is conducted orally, unless the Chairman of the Meeting determines otherwise. The mechanism for voting verbally is done by "raising hands". This voting procedure is regulated and submitted in the GMS Rules to all shareholders prior to the GMS.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	V		Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the Annual GMS.
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of GMS Minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	V		Hasil/Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs Results/Summary of GMS Minutes available on the website.

2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors	V		Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/Investor serta menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui web Perusahaan dan web Bursa Efek Indonesia. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. The Company has a communication policy with shareholders/investors and provides periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policies with shareholders or investors on the Website		V	Perusahaan mengungkapkan kebijakan dengan pemegang saham melalui situs resmi Perusahaan di www.granddevelopment.id dan web Bursa Efek Indonesia. The Company discloses policies with shareholders through the Company's official website at www.granddevelopment.id and the Indonesia Stock Exchange website web.
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	V		Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Board Manual dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perusahaan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has been regulated in the Board Manual and adjusted to the needs of the Company. The number of the Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors, as a form of optimizing supervision regarding the capacity and size of the Company.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	V		Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners has taken into account the needs of the Company by taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required

4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self -assesment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self -assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	V	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode Self - Assesment seperti yang telah diatur dalam Board Manual. The performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out once in 1 (one) year, using the Self - Assessment method as stipulated in the Board Manual.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self - assesment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of Open Companies.	V	Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' self-assessment policy has been disclosed in this Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	V	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Board Manual untuk bahasan Masa Jabatan Dewan Komisaris. The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners has been regulated in the Board Manual for the discussion of the term of office of the Board of Commissioners.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	V	Fungsi Nominasi dan Remuerasi dalam Perusahaan dijalankan emlalui Komita Nominasi & Remunerasi yang bertugas diantaranya untuk menyusun dan merekomendasikan system nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. The Nomination and Remuneration function in the Company is carried out through the Nomination & Remuneration Committee whose duties include, among others, to formulate and recommend a nomination and performance evaluation system for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as to plan and ensure the succession process of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations

6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	V		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam Board Manual terkait Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Direksi. Policies regarding the resignation of members of the Board of Directors have been regulated in the Board Manual regarding Procedures for Appointment & Dismissal of Directors.
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan terjadinya insider trading. The Public Company has a policy of insider trading.	V		Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait Insider Trading yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bertujuan mengatur transaksi orang dalam (insider trading) untuk menghindari ketidakadilan di mana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan bertransaksi dengan orang dalam tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan. The company already has a policy regarding Insider Trading which is regulated in the Company's Code of Ethics and aims to regulate insider trading to avoid injustice in which a party will benefit from exclusive information that is not yet available to the person who will transact with the insider so that this has implications reduce the image and market confidence in the Company.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi anti fraud. The Public Company has an anti - corruption anti fraud policy	V		Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud di dalam Kode Etik Perusahaan yang direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan whistleblower system. The company has an anti -corruption and anti - fraud policy in the Company's Code of Ethics which is realized in the gratification control program, asset reporting, and whistleblower system.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the willingness of suppliers or vendors.	V		Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur dalam dokumen tentang prosedur pengadaan barang dan jasa. The company already has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers which is regulated in the document on the procurement procedure for goods and services.

7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak -hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	V		Perusahaan memiliki kebijakan pemenuhan hak -hak kreditur yang tercantum dalam Kode Etik Perusahaan. The Company has a policy to fulfill creditor's rights as stated in the Company's Code of Ethics.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing system policy.	V		Perusahaan telah memiliki kebijakan system whistleblowing. Secara rinci Sistem Whistleblowing dibahas pada bab tersendiri di Laporan Tahunan ini. The company has a whistleblowing system policy. The Whistleblowing System is discussed in detail in a separate chapter in this Annual Report.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees	V		Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang yang diimplementasikan di Perusahaan mengacu pada kebijakan yang telah ditentukan oleh induk perusahaan yang diatu dalam Dokumen No. WIKA-HCEPM-08.07 tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi. The policy regarding the provision of long-term incentives implemented in the Company refers to the policies determined by the parent company as set out in Document No. WIKA-HCEPM-08.07 concerning Procedures for Proposal and Determination of Income for Directors and Commissioners of Subsidiaries/Associated Companies.
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize the use of information technology more broadly in addition to the Website as a medium for information disclosure.		V	Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi (utamakanya terkait dengan pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, di antaranya IDXnet dan SPE OJK. Informasi lain terkait dengan Perusahaan di luar yang telah diatur oleh peraturan perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perusahaan. Secara khusus, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The company conveys information disclosure (especially related to reporting) through web-based information technology, including IDXnet and OJK SPE. Other information related to the Company outside of those regulated by laws and

				regulations is also conveyed through the Company's social media. In particular, the Company utilizes information technology more broadly in addition to the Company's official website as a medium for information disclosure.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders	V		Pemiliki manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing serta pada bagian 20 Pemegang Saham Terbesar. The ultimate beneficial owner in the Company's share ownership has been disclosed in this Annual Report in the section on Composition of Local and Foreign Shareholders and in the section on the 20 Largest Shareholders.

Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan **Corporate Governance Policy and Structure**

Perusahaan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Code of Conduct, Board Charter, dan Charter Audit Internal, serta manajemen risiko dan kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan sesuai dengan Peraturan yang berlaku di Bidang Pasar Modal

The Company enforces the Code of Governance, the Code of Conduct the Board Charter, the Internal Audit Charter, and risk management and other policies to support the implementation of Corporate Governance continuously in accordance with Regulation in Capital Market

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **General Meeting of Shareholders (GMS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan dan pembubaran Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

- A. RUPS terdiri dari:
 - a. RUPS Tahunan
 - b. RUPS Luar Biasa
- B. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik.
- C. RUPS Tahunan mengenai laporan tahunan diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun penutupan buku yang bersangkutan.
- D. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

- A. RUPS consists of:
 - a. Annual GMS
 - b. Extraordinary GMS
- B. AGMS are held annually to approve, among others, the Annual Report, the use of profits, or the determination of the Public Accounting Firm.
- C. AGMS regarding annual report is held no later than six months after the book's closing year.
- D. Extraordinary GMS could be held at any time in accordance with the needs for the benefit of the Company.

Wewenang RUPS

1. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak;
2. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perusahaan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya;
3. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan;
4. Menyetujui penambahan modal Perusahaan;
5. Memutuskan pengurangan modal Perusahaan;
6. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi;
7. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
8. Mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke cadangan khusus;
9. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perusahaan;
10. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih;
11. Mengangkat anggota Dewan Komisaris;
12. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris;
13. Memutuskan dapat atau tidaknya Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
14. Mengangkat komisaris independen;
15. Mengangkat anggota Direksi;
16. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
17. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
18. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi;
19. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang;
20. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan,

GMS Authority

1. Determine on issued shares in the form of cash and or in other forms, for instance fixed assets;
2. Authorize whether the Shareholders and other Creditors could use the bill rights as compensation of deposit liabilities on the stock price taken;
3. Approve the repurchase of the issued shares;
4. Approve the capital increase of the Company;
5. Determine on a reduction of the Company's capital;
6. Validate the business plan proposed by the Board of Directors;
7. Determine on the use of net income, including the determination of the amount of the retained earning reserves;
8. Regulate the procedures for dividend included in the retained earning reserves;
9. Determine on the merger, acquisition, separation, submission in order for bankruptcy declaration, an extension of the time of the establishment, and the dissolution of the Company;
10. Determine the distribution of each Board of Directors' duties and authorities in case that the Board of Directors consists of two or more members;
11. Appoint member of the Board of Commissioners;
12. Establish conditions about the remuneration of the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners;
13. Determine whether or not the Board or the Commissioner may conduct action of management of the Company in a circumstances for a certain period;
14. Appoint an Independent Commissioner;
15. Appoint member of the Board of Directors;
16. Dismiss member of the Board of Directors at any time by describing the reason;
17. Revoke or ratify decision of the Board of Directors' temporary dismissal that stated by the Board of Commissioners;
18. Determine the provisions of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors;
19. Determine the authority of the Board of Directors to represent the Company in case that the Board of Directors consists of more than 1 person;

- yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
21. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga.
 20. Comply to switch the Company's assets, or use it as debt guarantees, that is more than 50% of the total Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not;
 21. Approve whether the Board of Directors capable to apply for the Company's bankruptcy to the Court of Commerce.

Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSPLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPSPLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

The Enforcement of GMS

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS yang menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-60/ PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang sudah tidak berlaku. Dalam peraturan tersebut, penyelenggaran RUPS oleh Perusahaan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Perusahaan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perusahaan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perusahaan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perusahaan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Perusahaan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perusahaan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat

Plan and Implementation of GMS

The AGMS and EGMS are held in advance of careful planning and still adhere to the procedure guidelines as stipulated in the Financial Services Authority's Articles of Association and Regulations. 32/ POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of the GMS that substitutes the Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: KEP-60/PM/1996 dated on January 17, 1996 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders which are not applicable any more. In the regulation, the holding of the GMS by the Company consists of several stages commencing from the notification of the implementation of the GMS, the announcement of the GMS, the calling of the GMS, and the implementation of the GMS.

The company has complied with the latest GMS procedures and held a GMS with the following stages:

1. The company submits to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the planned implementation of the GMS no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of the GMS announcement.
2. The Company conducts GMS announcements to shareholders through Indonesian language newspapers that have national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation by not taking into account the date of announcement and summons of the GMS.
3. The Company conducts the GMS registration through Indonesian language newspapers that have national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS without taking into account the date of summons and the date of the GMS.
4. The Company submits evidence of the announcement and summons of the GMS to FSA no later than 2 (two) working days after the publication of the announcement and the summons.
5. The Company announces a summary of the minutes of the GMS through Indonesian language newspapers with national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 2 (two) working days after the GMS and

2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.

submits proof of its announcement to OJK no later than 2 (two) days work after being announced.

Pemungutan Suara

Tata cara pemungutan suara yang dilakukan dalam pelaksanaan RUPS adalah secara lisan kecuali apabila Pimpinan Rapat menentukan lain. Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan" dengan prosedur sebagai berikut. Apabila terdapat peserta rapat yang kehadirannya telah diperhitungkan dalam menentukan kuorum, namun tidak berada di ruangan rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan yang diambil dalam rapat. Perusahaan memberikan hak yang setara kepada seluruh pemegang saham, tanpa membedakan jumlah, jenis, dan kelas saham yang dimiliki, kecuali sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan diselenggarakan dalam bahasa Indonesia. RUPS dimulai dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS. Pada pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS akan menyampaikan kondisi Perusahaan, mekanisme pengambilan keputusan untuk mata acara rapat dan prosedur untuk menggunakan hak suara pemegang saham dalam mengajukan permintaan dan/atau komentar.

Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap agenda rapat. Pimpinan RUPS atau Direktur yang ditunjuk oleh ketua rapat, menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan akan dilaksanakan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara diselenggarakan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris dibantu oleh Biro Administrasi Efek dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara dan membuat risalah rapat RUPS.

Voting

The procedure for voting carried out in the implementation of the GMS is conducted in verbal act unless the Meeting Chairperson determines otherwise. Verbal voting is done by "Lifting Hands" with the following procedure. Should there be a meeting participant whose attendance has been calculated in determining the quorum, but who is not in the meeting room at the time the voting is conducted, then the person concerned is deemed to approve all decisions made at the meeting. The company gives equal rights to all shareholders, regardless of the number, type and class of shares held, except as determined in the Articles of Association of the Company.

The GMS is chaired by one of the members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners and held in Indonesian. The GMS begins with first reading the rules of the GMS. At the opening of the GMS, the Chairperson of the GMS would convey the conditions of the Company, the mechanism of decision making for the agenda of the meeting, and the procedure for using the voting rights of shareholders to submit requests and/or comments.

At the end of the discussion of each AGM agenda, the Chairperson of the GMS provides an opportunity for shareholders or their proxies to submit questions/responses and/or proposals on each meeting agenda. The Chairperson of the GMS or the Director appointed by the chairman of the meeting, answers or responds to the questions/notes of the shareholders present. After all the questions were answered and responded to, then a decision was made based on deliberation to reach consensus. Should deliberations for consensus be not reached, decision making would be carried out through voting. Voting is held verbally and only shareholders or their authorized proxies have the rights to cast votes. Every share gives the holder the rights to cast one vote. The Company has appointed an independent party, namely the Notary assisted by the Securities Administration Bureau in calculating and/or validating the vote and making minutes of the GMS meeting.

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan

Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas disetujui secara musyawarah dan mufakat, serta seluruh keputusan tersebut akan direalisasikan sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Public Expose 2022

RUPS Tahunan dan Public Expose 2022 akan dilaksanakan pada bulan Juli 2022, mundur dari ketentuan tentang batas waktu penyelenggaraan RUPS Tahunan yang berlaku akibat pandemi Covid-19 sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/SEOJK.04/2022 tertanggal 24 Januari 2022 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, dengan rencana sebagai berikut:

Decision Making and Follow-Up to Annual AGMS Decisions

All decisions of the Annual GMS as stated above are approved by deliberation and consensus, and all decisions will be realized as follows:

Implementation Plans for the 2022 Annual GMS and Public Expose

The 2022 Annual GMS and Public Expose will be held in August 2021, postponed from the deadline as regulated due to Covid-19 pandemic as the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 4/SEOJK.04/2022 dated on January, 2022 concerning Amendments to Letters Financial Services Authority Circular Number 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019, with the following plans:

No	Kegiatan Activities	Tanggal Date
1.	Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Notification to the FSA and Exchange	9 Juni 2022
2.	Iklan Pemberitahuan Notification Ads	16 Juni 2022
3.	Recording Date RUPS Recording Date GMS	30 Juni 2022
4.	Iklan Panggilan Call Ads	1 Juli 2022
5.	RUPS GMS	25 Juli 2022
6.	Iklan Hasil RUPS GMS Results Advertisements	27 Juli 2022

Adapun untuk rencana Public Expose adalah sebagai berikut:

The plans for the Public Expose are as follows:

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Date
1.	Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Notification to the FSA and Exchange	8 Juli 2022
2.	Penyampaian Materi Material Delivery	19 Juli 2022
3.	Public Expose Public Expose	25 Juli 2022
4.	Penyampaian Hasil Public Expose Submission of Public Expose Results	27 Juli 2022

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab dalam melakukan fungsi pengawasan dan fungsi konsultasi sesuai peraturan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan garis besar kebijakan Perseroan. Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), tugas dari Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas pengelolaan dan kebijakan yang dibuat oleh manajemen Perseroan, serta memberi masukan terkait kedua hal tersebut. Adapun anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta diharuskan memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lain yang berlaku.

The Board of Commissioners of the Company is responsible for carrying out the supervisory function and consultation function in accordance with regulations that apply to the interests of the Company and in accordance with the outline of the Company's policies. Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the task of the Board of Commissioners is to supervise the management and policies made by the management of the Company, as well as provide input regarding the two matters. The members of the Board of Commissioners of the Company are appointed and dismissed by the GMS and are required to meet the general and specific requirements stipulated in the Articles of Association of the Company and other applicable provisions.

Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mengikuti uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test). Selain itu, anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi sejumlah syarat kemampuan dan integritas agar dapat melaksanakan dengan baik fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris juga harus memiliki pemahaman yang baik mengenai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya, serta tata kelola perusahaan. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Composition

Members of the Board of Commissioners are appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS) after taking the fit and proper test. In addition, members of the Board of Commissioners must also fulfil a number of conditions of capability and integrity in order to be able to properly carry out the oversight and advisory functions for the benefit of the Company. Members of the Board of Commissioners must also have a good understanding of the Articles of Association, laws and regulations relating to their duties, and corporate governance. The composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Tan Ping	Komisaris Utama President Commissioner
Nandar Ayi Yusamsi	Komisaris Independen Independent Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan penerapan GCG dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan;
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan;
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya;
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undangundang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Pembiayaan ("POJK No. 30/2014") dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Board of Commissioners' Work Guidelines, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners related to the implementation of GCG can be described as follows:

1. Supervise and give advice to the Board of Directors on the daily management actions of the Company;
2. Supervise the implementation of the Company's work plan carried out by the Board of Directors;
3. Undertake monitoring and evaluation of the results of the performance of the Board of Directors during the Company's management actions;
4. Perform supervision of the implementation of risk management and the implementation of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at every level and hierarchy of the Company's organization;
5. Commit monitoring and supervision of the Company's compliance with all applicable laws and regulation;
6. Ensure the Board of Directors has followed up on every finding and recommendation from the Internal Audit Unit, External Auditor, FSA (if any), and other relevant parties;
7. Demand an explanation from the Board of Directors both verbally and in writing in order to carry out the duties of the Board of Commissioners.

In the future, the Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, will continue to implement and develop their duties as the Company's supervisory organs in accordance with the above and with due regard to the provisions of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated on November 19, 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies ("POJK No. 30/2014") and other related regulations.

Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

The Company and the Board of Commissioners do not have contracts related to employee benefits after the term of service.

Pedoman Kerja (Charter) Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan dengan mengacu kepada Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman ini berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan.

Pedoman kerja ini dibuat mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik dan mencakup:

1. Persyaratan Dewan Komisaris;
2. Rangkap jabatan Dewan Komisaris;
3. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
4. Waktu kerja Dewan Komisaris
5. Kebijakan rapat Dewan Komisaris
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
7. Pengunduran diri.

Komisaris Independen

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara independen dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Untuk itu, Komisaris Independen tidak boleh memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten.

Independent Commissioners

The task of supervising and providing advice to the Board of Directors is carried out by referring to the Guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This guideline contains guidelines for working procedures of the Board of Commissioners and Directors as a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to realize the Company's Vision and Mission.

This work guideline is made referring to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or public companies and includes:

1. Requirements of the Board of Commissioners;
2. Dual Position of the Board of Commissioners;
3. Tasks, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners;
4. Working Time of the Board of Commissioners;
5. Policy Meeting of the Board of Commissioners;
6. Report and Accountability of the Board of Commissioners;
7. Resignation.

Independent Commissioners

The Independent Commissioner is responsible for supervising independently and representing the interests of minority shareholders. For this reason, Independent Commissioners may not have financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or companies that might hinder or hinder their position to act independently in accordance with the principles GCG principles. Appointment of Independent Commissioners is regulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Issuers and Board of Commissioners

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

Determination Criteria for Independent Commissioners

The Independent Commissioner must fulfill the requirements when appointed and during his tenure as follows:

1. It is not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
2. Does not have shares directly or indirectly with the Company;
3. Does not have an affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Direksi

The Board of Directors

Direksi telah mengadakan rapat bulanan di tahun 2020 sesuai dengan POJK No. 30/2014.

The Board of Directors has held a monthly meeting in 2020 in accordance with POJK No. 30/2014.

Komposisi Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui mekanisme pengambilan suara. Komposisi dan jumlah anggota Direksi juga ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi juga telah dituangkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Directors' Composition

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS through a voting mechanism. The composition and number of members of the Board of Directors are also determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, appropriate and fast decision making, and can act independently. All members of the Board of Directors are required to fulfil the requirements and have the experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or public companies. The duties, responsibilities and authority of the Board of Directors have also been stated in the Board of Directors and Board of Directors Work Guidelines. As of December 31, 2021, the composition of the Company's Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Velliana Tanaya	Direktur Utama President Director
Suryadi	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Rio Handono	Direktur Director

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan Perseroan terutama terkait pengelolaan terhadap kegiatan usaha. Direktur Utama bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan setiap anggota Direksi.

Tugas dan Wewenang

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has a very important role in making decisions for the interests of the Company, especially related to the management of business activities. The President Director is responsible for coordinating the activities committed by each member of the Board of Directors.

Duties and Authorities

1. Run the management function of the Company in accordance with the Company's business objectives and objectives;
2. Define the short and long term strategic directions and priorities of the Company.
3. Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations.
4. Ensure that each policy, provision, system and procedure, as well as the Company's business activities are in accordance with the prevailing laws and regulations and ensure the Company's compliance with all commitments made by the Company to FSA and/or other relevant parties.
5. Implement Good Corporate Governance principles in each of the Company's business activities at every level and hierarchy of the Company's organization.
6. Conduct the Company's social responsibility program to the people in need.
7. Follow up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, FSA (if any), and other relevant parties to be reported to the Board of Commissioners.
8. Maintain healthy and open relationships with other members of the Board of Directors.
9. Support the role of the Board of Commissioners as the supervisory organ of the Company by providing accurate and timely information and providing all facilities needed by the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.

10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholder) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk kedepannya, Direksi termasuk Direktur Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 30/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Selama tahun 2021, dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi, Perseroan akan mengikutsertakan Direksi dalam seminar/workshop yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

Program Pengembangan Keahlian Direksi

Sepanjang tahun 2021 Direksi belum mengikuti Pelatihan/Lokakarya/Seminar.

Pedoman Kerja (Board Charter) Direksi

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, Direksi memiliki Pedoman Kerja (Board Charter) yang tercakup dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya. Pedoman ini berisi tentang petunjuk tata laksana kerja serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. Pedoman ini merupakan acuan utama bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. Board Charter ini disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.

10. Organize a General Meeting of Shareholders (GMS).

11. Responsible for carrying out their duties to shareholders through the GMS.
12. Pay attention to the interests of all the Company's stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations.

In the future, the Board of Directors, including the Independent Director, will continue to implement and develop its duties as the organ of the Company in accordance with the above and with due regard to the provisions of the Company Law, POJK No. 30/2014 and other related regulations.

During 2021, in order to improve the competence of the Board of Directors, the Company will include Directors in seminars/workshops held by various competent institutions including those held by the OJK and the Stock Exchange.

Directors' Proficiency Development Program

Throughout 2021 Directors did not attend Training/Workshops/Seminars.

Directors' Charter

As previously stated, the Board of Directors has a Work Charter that is covered by the Guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as a guideline in carrying out their duties, responsibilities and authorities. This guideline contains guidelines for work management and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand manner and can be carried out consistently. This guideline is the main reference for the Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission. This Board Charter is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or public companies.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam Board Charter Perseroan antara lain memuat:

1. Persyaratan Direksi;
2. Rangkap Jabatan Direksi;
3. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi;
4. Waktu Kerja Direksi;
5. Kebijakan Rapat Direksi;
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi;
7. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara.

The Directors' Charter and Code of Conduct in the Company's Board Charter includes:

1. Requirements for Directors;
2. Trap of Directors Position;
3. Tasks, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors;
4. Directors Working Time;
5. Board of Directors Meeting Policy;
6. Reporting and Accountability of Directors;
7. Resignation and Temporary Dismissal.

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris & Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and The Board of Directors

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 520.000.000 untuk tahun 2021.

Perseroan tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi, namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2021, and 2020, salaries and benefits are paid to the Board of Commissioners and the Company's Directors amounted to Rp 520.000.000 in the year 2021.

The company does not have a nomination and remuneration committee, but the nomination and remuneration functions have been carried out by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Joint Meeting of the Board of Commissioners & Directors

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi yang efektif dan efisien melalui mekanisme rapat. Rapat tersebut dilakukan baik di dalam lingkungan Dewan Komisaris, Direksi, maupun secara bersama melalui rapat gabungan.

The Board of Commissioners and Directors always communicate and coordinate effectively and efficiently through a meeting mechanism. The meeting was conducted both within the Board of Commissioners, the Board of Directors, and jointly through joint meetings.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat di tahun 2021 sebanyak 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan POJK No. 30/2014

The Board of Commissioners does not hold a meeting in 2021 at least 6 (enam) times in 1 (one) year in accordance with POJK No. 30/2014.

Nama Name	Jabatan Positions	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	%
Tan Ping	Komisaris Utama President Commissioner	6 kali 6 times	6 kali 6 times	100%
Nandar Ayi Yusamsi	Komisaris Independen Independent Commissioners	6 kali 6 times	6 kali 6 times	100%

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Direksi telah melaksanakan rapat di tahun 2021 sebanyak 12 (duabelas) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan POJK No. 30/2014

The Board of Director does not hold a meeting in 2021 at least 12 (twelve) times in 1 (one) year in accordance with POJK No. 30/2014.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	%
Velliana Tanaya	Direktur Utama President Director	12 kali 12 times	12 kali 12 times	100%
Suryadi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12 kali 12 times	12 kali 12 times	100%
Rio Handono	Direktur Director	12 kali 12 times	12 kali 12 times	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners & Directors

Selain itu, Direksi juga mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris secara berkala sedikitnya sekali dalam 4 bulan.

In addition, the Board of Directors also holds Joint Meetings with the Board of Commissioners on a regular basis at least once in 4 months.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	%
<u>Dewan Komisaris/The Board of Commissioners</u>				
Tan Ping	Komisaris Utama President Commissioner	3 kali 3 times	3 kali 3 times	100%
Nandar Ayi Yusamsi	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 kali 3 times	3 kali 3 times	100%
<u>Direksi/Directors</u>				
Velliana Tanaya	Direktur Utama President Director	3 kali 3 times	3 kali 3 times	100%
Suryadi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3 kali 3 times	3 kali 3 times	100%
Rio Handono	Direktur Director	3 kali 3 times	3 kali 3 times	100%

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali

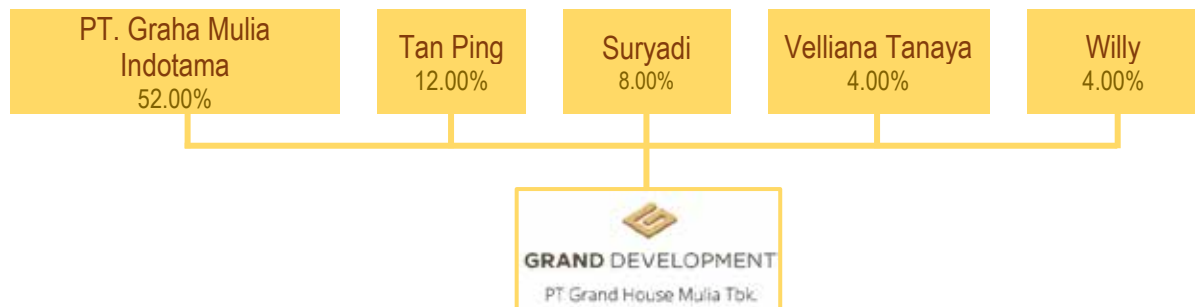
Information on Ultimate and Controlling Shareholders

Berikut ini adalah skema Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

The following is the scheme of the Main Shareholders and Controlling Shareholders both directly and indirectly to individual owners.

Pihak pengendali dan pemegang saham utama (ultimate shareholder) dari Perseroan adalah Tan Ping.

The controlling party and the ultimate shareholder of the Company are Tan Ping.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliation of the Board of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders

No	Nama Name	Jabatan Position	Sifat Hubungan Kekeluargaan Nature of Family Relationship
1	Tan Ping Suryadi	Komisaris Utama dan Wakil Direktur Utama President Commissioner and Vice President Director	Orang Tua dan Anak Kandung Parents and Son
2	Tan Ping Velliana Tanaya	Komisaris Utama dan Direktur Utama President Commissioner and President Director	Orang Tua dan Anak Kandung Parents and Son
3	Tan Ping Willy	Komisaris Utama dan Pemegang Saham President Commissioner and Shareholder	Orang Tua dan Anak Kandung Parents and Son
4	Suryadi Velliana Tanaya	Wakil Direktur Utama dan Direktur Utama Vice President Director and President Director	Saudara Kandung Siblings
5	Suryadi Willy	Wakil Direktur Utama dan Pemegang Saham Vice President Director and Shareholder	Saudara Kandung Siblings
6	Velliana Tanaya Willy	Direktur Utama dan Pemegang Saham President Director and Shareholder	Saudara Kandung Siblings

Komite Audit Audit Committee



Guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (selanjutnya disebut "POJK No. 55/2015") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, dengan ini Perseroan memutuskan untuk membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. 005/GHM/DIR/II/2020 tertanggal 17 Februari 2020, dengan susunan anggota sebagai berikut ini:

Komposisi Komite Audit

Bahwa Perseroan memiliki Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 73/POJK.05/2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 03/GHM-SK/II/22 tanggal 19 Januari 2022, dengan susunan sebagai berikut:

To fulfil the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated on December 23, 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee (hereinafter referred to as "POJK No. 55/2015") and Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 November 19, 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, hereby the Company has decided to establish the Company's Audit Committee based on Decree No. 005/GHM/DIR/II/2020 dated on Feb 17, 2020, with the following composition of members:

Audit Committee Composition

That the Company has an Audit Committee in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee and POJK No. 55/POJK.04/2015. 73/POJK.05/2016 based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 03/GHM-SK/II/22 on January, 19 2022, with the following arrangement:

Nama Name	Jabatan Position
Nandar Ayi Yusamsi	Ketua Chairman
Putri Laksmi Basyir	Anggota Member
Niken Pangestuti	Anggota Member

Independensi Komite Audit

Komite Audit bekerja secara independen dan profesional baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan kepada Dewan Komisaris yang telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit bukan merupakan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa nonaudit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris telah disusun dalam Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 8 April 2010. Piagam ini mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam menjalankan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit dan pengendalian internal, penerapan GCG, serta tugastugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Audit Committee Independence

The Audit Committee works independently and professionally both in carrying out its duties and in reporting to the Board of Commissioners which has fulfilled the independence criteria as follows:

1. Members of the Audit Committee are not executive officers of the Public Accountant Office who provide audit services and/or nonaudit services to the Company within the last six months prior to their appointment as members of the Audit Committee;
2. Members of the Audit Committee also do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relations with the Company, which can affect their independence.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee in supporting the supervisory functions carried out by the Board of Commissioners have been compiled in the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on April 8, 2010. The Charter regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee in carrying out oversight of the financial reporting process, conducting audits and internal controls, implementing GCG, and other tasks given by the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with the provisions of the laws and regulations relating to the activities of the Company;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan public; 7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko; 8. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris; 9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; 10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; 11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; 12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan; dan 13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Reviewing the independence and objectivity of public accountants; 7. Conducting a review of the adequacy of examinations conducted by public accountants to ensure all risks; 8. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; 9. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company; 10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; 11. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; 12. Conduct an examination of suspected errors in the Directors 'Meeting Decisions or irregularities in the implementation of the results of the Directors' Meeting Resolutions. The audit can be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at a cost borne by the Company; and 13. Submitting a review report to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the review report conducted by the Audit Committee. |
|--|---|

Komite Audit telah melakukan rapat paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee will conduct meetings at least 4 (four) times in 1 (one) year in accordance with the Financial Services Authority Regulations (OJK) Number 55 / POJK.04 / 2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Komite Audit telah membuat laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Masa tugas anggota komite audit selama 3 (tiga) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

The Audit Committee has prepared a brief report on the implementation of the Audit Committee's activities. The term of office for members of the audit committee is 3 (three) years and may not be longer than the term of office of the Company's Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Report of The Audit Committee Activities

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan rapat dengan pembahasan sebagai berikut:

During 2021, the Audit Committee held a meeting with the following discussion:

Tanggal Date	Agenda
18 Oktober 2021/ October 18, 2021	Melakukan penunjukan KAP / Appointment of Public Accountant Firm
30 November 2021/ November 30, 2021	Memberikan arahan terkait sistem pengendalian intern perusahaan meliputi / Provide direction regarding the company's internal control system, including: - Kebijakan rancangan dan pelaksanaan system pengendalian intern / Policy design and implementation of internal control systems - Hasil evaluasi dan efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas dan operasional / Evaluation results and effectiveness of internal controls at the entity and operational level

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Frequency of Meetings and Level of Attendance of the Audit Committee

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak dua (2) kali, baik dengan auditor eksternal, auditor internal maupun dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Audit Committee held two (2) meetings, both with external auditors, internal auditors and with the Board of Commissioners and Directors of the Company with the following attendance frequency:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	%
Nandar Ayi Yusamsi	Ketua Chairman	2	2	100%
Putri Laksmi Basyir	Anggota Member	2	2	100%
Niken Pangestuti	Anggota Member	2	2	100%

Catatan:

Notes:

Bahwa hingga Tahun Buku 31 Desember 2021 berakhir, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Whereas until the Financial Year 31 December 2021 ends, the composition of the Company's Committee Audit are as follows:

Ketua / Chairman : Nandar Ayi Yusamsi
Anggota / Member : Andi D. Alamsyah
Anggota / Member : Ainun Jariah

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/TMP/SK/II/22 tertanggal 12 Januari 2022 tentang Penegasan Pengangkatan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Then based on the Decree of the Board of Commissioners No. 04/TMP/SK/II/22 dated January 12, 2022 concerning Confirmation of the Appointment of the Audit Committee, The Composition are as follows:

Ketua / Chairman : Nandar Ayi Yusamsi
Anggota / Member : Putri Laksmi Basyir
Anggota / Member : Niken Pangestuti

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Penunjukan Sekretaris Perusahaan merujuk pada peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4. Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Perseroan yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal dan menjaga citra ke dalam dan ke luar perusahaan. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan antara lain mencakup penanganan fungsi sekretariat perusahaan, hubungan kemasyarakatan, corporate lawyer, penerapan GCG, tanggung jawab sosial perusahaan, pembinaan usaha kecil dan koperasi, dan bina lingkungan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 006/GHM/DIR/II/2020 pada tanggal 17 Februari 2020, Perseroan mengangkat Cecep Miptahudin S.H., M.Kn sebagai Sekretaris Perusahaan. Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretariat Perusahaan
PT Grand House Mulia, Tbk Jl. Raya Pengasinan No. 99
Desa Pengasinan, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Website: <http://www.granddevelopment.id/>
Telp.: 021 - 5389788,
Email: corsec@granddevelopment.id

The Corporate Secretary is appointed based on the Bapepam-LK No. IX.1.4. The Corporate Secretary is a supporting organ of the Company that plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and shareholders, regulators, such as the Financial Services Authority, and other stakeholders. Corporate Secretary is in charge of ensuring the Company's compliance with regulations in the capital market sector and maintaining the image in and outside of the Company. Corporate Secretary's main function among others is managing the company's secretariat function, public relations, corporate lawyer, GCG implementation, corporate social responsibility, fostering small businesses and cooperatives, and community development.

Based on Decree No. 006/GHM/DIR/II/2020 on Feb 17, 2020, the Company appointed Cecep Miptahudin S.H., M.Kn as Corporate Secretary. The functions and/or responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, among others, following the development of the Capital Market, particularly legislation related to the Capital Market, providing input to the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies to comply with laws and regulations in the Capital Market sector, assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, as a liaison between the Issuer or Public Company with shareholders, FSA, and other stakeholders.

The address, telephone number and e-mail address of the Corporate Secretary are as follows:

Company Secretariat
PT Grand House Mulia, Tbk Jl. Raya Pengasinan No. 99,
Pengasinan Village, Gunung Sindur, Bogor District
Website: <http://www.granddevelopment.id/>
Tel : 021 - 5389788,
Email: corsec@granddevelopment.id



Berikut adalah informasi seputar Cecep Miptahudin SH, M.Kn, yakni sebagai berikut:

The following is information about Cecep Miptahudin SH, M.Kn, which is as follows:

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 38 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pamulang dan Magister Hukum dari Universitas Jayabaya Jakarta.

Indonesian citizen, currently 38 years old. He holds a law degree from Pamulang University and a Masters in Law from Jayabaya University, Jakarta.

Sebelumnya pernah bekerja di PT Securindo Packatam Indonesia sebagai Regional Bussiness Manager Area Sumatera, kemudian pernah bekerja di PT. Trimitra Propertindo, Tbk sebagai Legal Manager, kemudian bekerja di Padjajaran Law Firm sebagai Advokat, kemudia bekerja sebagai PT. Grand House Mulia, Tbk sebagai Corporate Secretary hingga sekarang.

Previously worked at PT Securindo Packatam Indonesia as Regional Business Manager for Sumatra Area, then worked at PT. Trimitra Propertindo, Tbk as Legal Manager, then worked at Padjajaran Law Firm as an Advocate, then worked as PT. Grand House Mulia, Tbk as Corporate Secretary until now.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Memberikan informasi kepada publik khususnya pemegang saham mengenai kondisi Perseroan termasuk kegiatan ataupun transaksi material yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan;

1. Providing information to the public, especially shareholders, regarding the situation, activities or material transactions that can affect the Company's condition;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan terkini yang berlaku di pasar modal; 3. Bertindak sebagai mediator antara Perseroan dengan regulator, investor dan publik serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dari para regulator; 4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; 5. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik (GCG) di Perseroan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. 6. Membuat laporan berkala mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris sedikitnya sekali dalam setahun; 7. Memelihara kerahasiaan dokumen, data dan informasi kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan | <ol style="list-style-type: none"> 2. Following the development of the capital market, especially the latest regulations that apply in the capital market; 3. Acting as a mediator between the Company and regulators, investors and the public and ensuring the Company's compliance with the provisions of the regulators; 4. Provide input to the Board of Directors of the Company regarding the compliance with applicable laws and regulations; 5. Supporting the Board of Directors and the Board of Commissioners in monitoring the implementation of Good Governance (GCG) principles in the Company in accordance with applicable laws and regulations including: <ol style="list-style-type: none"> a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company; b. Submission of reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on time; c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders; d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and e. Organizing orientation program for the Directors and / or Commissioners. 6. Prepare periodic reports to the Board of Directors regarding the implementation of the corporate secretary functions and submit it to the Board of Commissioners at least once a year; 7. Maintain the confidentiality of documents, data and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in legislation. |
|---|---|

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Description on Corporate Secretary's Activities

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan meliputi:

During 2021, Corporate Secretary has conducted multifarious activities among others

Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus Pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi Melalui Kolom Remarks dalam JATS / Socialization of Adding Special Notation Information Display on Listed Company Codes and Information Dissemination Through Remarks Column in JATS	Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia	22 Januari 2021 / January 22, 2021
Alternative Instrument and Securitization Webinar: Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities	Bursa Efek Indonesia; PT Kliring Penjamin Efek Indonesia; PT Kustodian Efek Indonesia; PT Mandiri Manajemen Investasi Indonesia; PT Mandiri Sekuritas	25 Februari 2021 / February 25, 2021
Sosialisasi POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal / Socialization of POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	Otoritas Jasa Keuangan	23 Maret 2021 / March 23, 2021
Webinar: Terkait dengan Pendapat Konsep Perubahan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Webinar: Regarding Opinion on the Concept of Amendment to Regulation No. I-E regarding Obligation to Submit Information	Bursa Efek Indonesia	22 Juni 2021 / June 22, 2021
Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Bursa Efek Indonesia	27 Juli 2021 / July 27, 2021
Sosialisasi SE OJK Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik / Socialization of SE OJK Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	Otoritas Jasa Keuangan	31 Agustus 2021 / August 31, 2021
Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary ditengah Direksi dan Dewan Komisaris / Corporate Secretary Communication Governance in the midst of the Board of Directors and the Board of Commissioners	ICSA	09 September 2021 / September 09, 2021
Dengar Pendapat Publik (Draft) Amademen PSAK 74 dan Info Session (Draft) SWPA-d / Public Hearing (Draft) PSAK 74 Amendment and Info Session (Draft) SWPA-d	Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia	15 November 2021 / November 15, 2021

Pemahaman dan Penerapan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan /	Asosiasi Emiten Indonesia	19 November 2021 / November 19, 2021
--	---------------------------	--------------------------------------

Understanding and Application of Law no. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations

Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Hutang Dengan Credit Enhancement / Socialization of Issuance of Debt Securities with Credit Enhancement	Bursa Efek Indonesia; KPEI; KSEI dan PEFINDO	05 Oktober 2021 / October 05, 2021
Peluncuran Indeks ESG Sector Leaders IDX Kahati dan ESG Quality 45 IDX Kahati / Launch of IDX Kahati ESG Sector Leaders Index and IDX Kahati ESG Quality 45	Bursa Efek Indonesia	20 Desember 2021 / December 20, 2021
Webinar: Capital Market Women Empowerment Forum	Bursa Efek Indonesia	22 Desember 2021 / December 22, 2021

AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Audit Internal berperan dalam meningkatkan fungsi pengendalian internal serta memastikan jalannya kegiatan operasional telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu Audit Internal juga bekerja secara independen dan tidak diperbolehkan melakukan perangkapan tugas dan jabatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.OS/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Aisah, untuk masa jabatan yang tidak ditentukan lamanya, berdasarkan Surat Keputusan No. 003/GHM/DIR/I/2022 tanggal 20 Januari 2022

Internal Audit plays a role in improving the internal control function and ensuring operational activities are in accordance with applicable regulations. In addition, Internal Audit also works independently and is not permitted to carry out concurrent assignments and positions, both in the Company and its subsidiaries.

The legal basis for the formation of the Company's Internal Audit Unit is the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.OS/2014 dated 19 November 2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies and Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter. At present the Head of the Internal Audit Unit is held by Aisah, for a term that is not determined by duration, based on Decree No. 003/GHM/DIR/I/2022 dated February 20, 2022



Keterangan tentang AISAH adalah sebagai berikut:

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 36 tahun. Memperoleh gelar D3 di BSI (Bina Sarana Informatika) Sebelumnya bekerja di Metropolis Town Square (Lippo Group) bagian Finance sejak 2009 - 2011, PT.Gapura Kencana Abadi (GKA Land) Admin sales dan Accounting Tahun 2012 – 2016, kemudian bekerja di PT. Grand House Mulia, Tbk sejak 2016 hingga sekarang.

Information about Aisah is as follows:

Indonesian citizen, currently 36 years old. Obtained a D3 degree at BSI (Bina Sarana Informatika) Previously worked at Metropolis Town Square (Lippo Group) in the Finance section from 2009 - 2011, PT. Gapura Kencana Abadi (GKA Land) Admin sales and Accounting in 2012 - 2016, then worked at PT. Grand House Mulia, Tbk since 2016 until now.

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Develop and implement an annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
- Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide objective and informative corrective advices on activities examined at all levels of management;
- Make an audit report and submit the report to the President Director, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee;
- Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements;
- Cooperate with the Audit Committee and / or External Auditors for the implementation of audit activities;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
- Conduct special audit whenever deemed necessary

In implementing good Corporate Governance, the Internal Audit Unit has an important role in evaluating the adequacy of internal controls, compliance with regulations. Thus, internal control becomes an integrated part of the system and procedures at each activity in the work unit, so that any irregularities can be identified early so that the work unit concerned can take corrective measures. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by carrying out a systematic approach so that the application of good corporate governance principles can run well and appropriately.

The term of service of members of the Internal Audit Unit is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners of the Company

Divisi Audit Internal Internal Audit Division

Audit Internal

Komposisi Divisi Audit Internal terdiri dari para auditor sejumlah satu (1) orang, yaitu Aisah. Pengangkatan Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama atas Persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Internal Audit

The composition of the Internal Audit Division consists of one (1) auditor, namely Aisah. Appointment of Internal Audit is carried out by the President Director at the Board of Commissioners' Approval. Structurally, Internal Audit is responsible to the President Director of the Company and has a functional relationship with the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Secara umum, lingkup tugas Divisi Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan berbagai informasi yang objektif dan rekomendasi perbaikan tentang berbagai kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan Manajemen.
4. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Mengawasi, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut korektif yang telah disarankan.

Internal Audit Duties and Responsibilities

In general, the scope of duties of the Internal Audit Division are as follows:

1. Conduct testing and evaluation of the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.
2. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology and other activities
3. Provide a variety of objective information and recommendations for improvements regarding various audited activities at all levels of Management.
4. Submitting the audit report to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Supervise, analyze and report on the implementation of corrective follow-up that has been suggested

Kedudukan Unit Audit Internal Dalam Struktur Perusahaan

Unit Audit Internal dalam Perseroan berkedudukan di bawah Komite Audit, di mana Komite Audit merupakan Komite yang langsung berada di bawah Dewan Komisaris.

Position of Internal Audit Unit in Company Structure

The Internal Audit Unit in the Company serves under the Audit Committee, while the Audit Committee is a Committee directly under the Board of Commissioners

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit untuk dua (2) proyek dari dua (2) proyek

Report on the Implementation of Internal Audit Unit Activities

Throughout 2021, the Internal Audit Unit conducted audits for two (2) projects from two (2) projects.

Dividen

Dividend Policy

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen. Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Perseroan merencanakan kebijakan dividen sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba tahun berjalan dimulai dari tahun 2024 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2023 atau ditentukan lain dalam RUPS Tahunan.

Dividen kas akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia. Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Perseroan tidak membagikan dividen pada tahun buku 2020, dan 2021.

New shareholders from Initial Public Offering will obtain equal rights with the Company's existing shareholders, including the right to receive dividends. Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). Before the fiscal year is ended, interim dividends can be distributed in accordance with the Company's Articles of Association and interim dividend distribution shall not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and the Company's required reserves. The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. After the end of the financial year, if the Company's interim dividend distribution is incurred a loss, then the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally responsible for the said return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

The Company plans a dividend policy of a maximum of 30% (thirty percent) of the profit for the year starting from 2024 based on the profit for the current year for the financial year 2023 or otherwise determined in the Annual GMS.

Cash dividends will be paid in Rupiah. At the recording date, the shareholders will obtain the rights to the dividend in full amount and be subject to income tax applicable in the tax provisions in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with the provisions of taxation in Indonesia. There is no negative covenant that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders. The Company did not distribute dividends in the fiscal years of 2020 and 2021.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No.34/2014. Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan tanggal 22 Oktober 2018, fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Saat ini terkait dengan fungsinya sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak tiga (3) kali. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, dimana Komite melaksanakan rapat sekurang-kurangnya tiga (3) kali dalam satu tahun.

Nomination and Remuneration function to determine salaries, fees, and/or allowances for members of the Board of Directors as stated in OJK Regulation No.34/2014. Based on the Guidelines for the Board of Commissioners of the Company dated October 22, 2018, the function of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is carried out by the Board of Commissioners of the Company.

As of recently, related to its function as the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners of the Company has held meetings three (3) times. This is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, where the Committee carries out meetings at least three (3) times in one year.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah- jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

The main function of Public Accountant in Public Offering is to carry out the audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants. The standard requires Public Accountant to plan and carry out audits in order to obtain sufficient assurance that the financial statements prepared by the Company is free from material misstatement. Public Accountant is responsible to provide opinions regarding the audited financial statements. Audit conducted by Public Accountant shall include examining the basis of testing evidence that support the amounts and disclosures stated in the financial statements. Also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management and evaluating the overall financial statement presentation. Public Accountants are responsible for opinions regarding the fairness of the Company's financial statements.

Manajemen Risiko Perusahaan Company Risk Management

Manajemen Risiko adalah tanggung jawab seluruh jajaran manajemen pada setiap unit bisnis dengan tugas mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan wewenang yang melekat masing-masing unit terkait. Dalam menghadapi kondisi industri yang penuh dengan tantangan, Perseroan mengutamakan prinsip pengelolaan manajemen risiko yang berazaskan penghindaran risiko, pemindahan risiko, pengurangan efek negatif risiko, serta penampungan sebagian atau seluruh konsekuensi atas risiko tertentu.

Manajemen Risiko adalah suatu budaya, di mana proses-proses dan struktur diarahkan untuk mengelola manajemen yang tepat guna, terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan. Pengelolaan manajemen risiko dilaksanakan melalui tata cara pengelolaan yang sistematis, terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Prosedur pelaksanaan manajemen risiko diawali dari proses identifikasi risiko yang bertujuan untuk mengenali berbagai faktor risiko yang mungkin muncul dan menghambat proses operasional dan manajerial perusahaan. Langkah berikutnya adalah pengendalian risiko yang tercermin dalam implementasi manajemen risiko. Perseroan melakukan berbagai upaya yang diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko sekaligus usaha perbaikan untuk menanggulangi implikasi negatif dari risiko tersebut. Upaya pengendalian risiko akan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah penurunan nilai perusahaan yang signifikan sekaligus mempertahankan daya saing.

Manajemen Risiko yang Diterapkan Dalam Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen risiko di Perseroan, Direksi menerapkan pendekatan multi aspek untuk menelaah risiko secara terintegrasi. Untuk itu, sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan adalah Enterprise Risk Management (ERM) yang merupakan suatu proses untuk mengelola risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh (firm-wide basis) yang menjangkau berbagai jenis risiko, lokasi, dan kegiatan usaha. Cakupan pengelolaan risiko pada Perseroan, antara lain meliputi bidang usaha residential/ housing, mal, hotel, apartemen, perkantoran, golf, waterpark, dan rumah sakit.

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko, Perseroan telah menyusun pedoman yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan Perseroan serta sejalan dengan proses penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa melakukan pembaruan pada kerangka

Risk Management is the responsibility of all management levels in each business unit, where they are tasked with identifying and managing risks in accordance with the inherent authority of each related unit. In the face of challenging industry conditions, the Company prioritizes risk management principles that are based on risk avoidance, risk transfer, reduction of negative risk effects, and the collection of some or all of the consequences of certain risks.

Risk Management is a culture, where processes and structures are directed at managing appropriate management, with potential opportunities and adverse impacts. Risk management is carried out through systematic, integrated, optimal, and sustainable management procedures. The procedure for implementing risk management begins with the risk identification process which aims to identify various risk factors that may arise and hinder the company's operational and managerial processes. The next step is controlling risk which is reflected in the implementation of risk management. The Company carries out various efforts needed to minimize the possibility of the occurrence of risks while at the same time addressing the negative implications of these risks. Risk control efforts will be carried out on an ongoing basis to prevent a significant decline in the value of the company while maintaining competitiveness.

Risk Management Applied in the Company

In order to improve the effectiveness of risk management in the Company, the Board of Directors applies a multi-aspect approach to analyse risks in an integrated manner. For this reason, the Company adopts the Enterprise Risk Management (ERM), which is a process to manage risks as a whole (firm-wide basis) that include various types of risks, locations and business activities. The risk management coverage of the Company includes, among others, residential/ mall, hotel, apartment, office, golf, waterpark and hospital fields.

In carrying out the risk management function, the Company has developed guidelines that are consistent with the characteristics and needs of the Company and are in line with the process of creating value for stakeholders. The Company also constantly updates its risk management

manajemen risiko dengan standar yang merujuk pada standar internasional manajemen risiko ISO 31000.

Untuk menjalankan fungsi manajemen risiko, Perseroan memiliki Unit Manajemen Risiko (UMR) yang berfungsi:

1. Membantu pihak manajemen dalam membangun kerangka kerja ERM yang sesuai dengan struktur organisasi dan kebutuhan masing-masing unit bisnis.
2. Berperan penting dalam melakukan konsolidasi dan pelaporan risiko utama yang diidentifikasi di berbagai unit bisnis kepada Direksi.
3. Mengkomunikasikan risiko strategis yang menjadi perhatian Direksi kepada seluruh unit bisnis.
4. Bertindak sebagai fasilitator dalam pengelolaan risiko dalam memberikan masukan atas pengelolaan risiko, pemantauan profil risiko, dan peninjauan efektivitas rencana mitigasi risiko yang disusun oleh setiap unit bisnis.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperbaiki dan menyempurnakan manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan agar dapat meningkatkan efektivitas pelaporan, menjaga kelancaran proses mitigasi, serta pengawasan tingkat risiko. Penyempurnaan dan perbaikan sistem manajemen risiko di Perseroan juga dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan oleh manajemen di seluruh unit bisnis.

framework with standards that refer to the ISO 31000 international risk management standard.

To carry out the risk management function, the Company has a Risk Management Unit (UMR) that functions:

1. Helping management in building an ERM framework in accordance with the organizational structure and needs of each business unit.
2. Consolidating and reporting key risks identified in various business units to the Directors.
3. Communicating strategic risks that are the concern of the Board of Directors to all business units.
4. Acting as a facilitator in risk management in providing input on risk management, monitoring risk profiles, and reviewing the effectiveness of risk mitigation plans prepared by each business unit.

The Company is always committed to improving and perfecting the risk management implemented in the Company so that it can improve the effectiveness of reporting, maintain the smoothness of the mitigation process, and monitor risk levels. Improving the risk management system in the Company can support appropriate decision making by management in all business units.

PROFIL RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN COMPANY RISK PROFILE

Ada dua kategori utama dalam profil risiko Perseroan, yakni risiko strategis (reputasi, kepatuhan pada regulasi, keuangan, dll) serta risiko operasional (sumber daya manusia, teknologi informasi, proses bisnis & SOP, dll). Penyusunan profil risiko dilakukan melalui pendekatan bottom-up dari unit-unit bisnis dan disempurnakan dengan umpan balik (top-down) dari Direksi. Pemantauan terhadap pelaksanaan mitigasi profil risiko tersebut juga senantiasa dilakukan secara berkala.

Terdapat empat jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan harus dikelola dengan baik. Keempat jenis risiko tersebut meliputi: risiko kredit, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko suku bunga. Adapun penjelasan mengenai risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha dihadapkan dengan fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas.

4. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

There are two main categories in the Company's risk profile, namely strategic risk (reputation, regulatory compliance, finance, etc.) and operational risk (human resources, information technology, business processes & SOPs, etc.). The risk profile is prepared through a bottom-up approach from business units and is enhanced by feedback from the Directors. Monitoring of the implementation of the risk profile mitigation is also carried out regularly.

There are four types of risks faced by the Company and must be managed properly. The four types of risk include: credit risk, liquidity risk, currency exchange risk, and interest rate risk. The explanation of these risks is as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is a risk in which one party in a financial instrument transaction fails to fulfill its obligations and causes the other party to incur a financial loss. Credit risk faced by the Group comes from operating activities (mainly from trade accounts receivable from third parties) and from funding activities, including bank accounts and time deposits.

2. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position shows that shortterm revenues do not adequately cover shortterm expenses.

3. Risk of Currency Exchange Rates

Currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company is faced with exchange rate fluctuations mainly from cash and cash equivalents.

4. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group is faced with the risk of changes in market interest rates primarily related to bank loans subject to floating interest rates.

Upaya Pengelolaan Risiko

Dalam mengelola risiko yang dihadapi, Perseroan melakukan identifikasi dengan membuat daftar atas risiko-risiko yang dihadapi serta membuat rencana mitigasi risiko. Dari identifikasi yang dibuat, Perseroan akan menghitung nilai risiko baik yang melekat (sebelum mitigasi) maupun nilai risiko residual (setelah mitigasi).

Rencana mitigasi risiko akan dipantau realisasinya dan dilaporkan setiap tiga bulan untuk kemudian dihitung kembali nilai risiko residualnya. Tingkat efektivitas pengelolaan risiko dapat diukur dari menurunnya nilai risiko inherent (sebelum mitigasi) menjadi nilai risiko residual (setelah mitigasi).

Risk Management Efforts

The Company identifies the risks it faces by making a list of the risks faced, as well as making a risk mitigation plan. From this identification, the Company will calculate the risk value, both inherent (before mitigation) and residual risk value (after mitigation).

This risk mitigation plan will be monitored and reported every three months and then the value of the residual risk is recalculated. The level of effectiveness of risk management can be measured by decreasing the value of inherent risk (before mitigation) into the residual risk value (after mitigation).

Sistem Pengendalian Intern Intern Control System

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang berlaku umum untuk setiap departemen/bagian yang terkait operasional maupun keuangan. Adapun tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memastikan bahwa semua sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah berjalan dengan baik di semua organ dan seluruh personil Perseroan. Melalui sistem pengendalian internal yang baik, Perseroan berhadapan dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal di Perseroan juga dilakukan untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan dan menyiapkan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Adapun Dewan Komisaris turut melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap aspek keuangan dan operasional terutama terkait penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO (Internal Control Framework)

Implementasi pengendalian internal di Perseroan merujuk pada standar internasional, yakni kerangka COSO. Hal ini merupakan salah satu bentuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam proses bisnis. Penerapan sistem pengendalian internal juga bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki suatu sistem yang andal terhadap kepatuhan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan, dan juga operasional. Untuk mengontrol dan meminimalisir risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional, Perseroan menerjemahkan pengendalian internal dalam bentuk prosedur dan kebijaksanaan yang jelas.

Berdasarkan COSO framework, pengendalian internal di Perseroan terdiri dari lima komponen yang saling berhubungan yaitu:

1. Control Environment

Sebagai dasar komponen Pengendalian Internal yang menyediakan arahan bagi Perseroan dan memberikan pengaruh akan kesadaran

Financial and Operational Control System

The implementation of the internal control system in the Company is guided by generally accepted policies and procedures for each department/section related to operations and finance. The purpose of internal control within the scope of the Company is to ensure that all systems, procedures, rules and norms have been running well in all organs and all personnel of the Company. Through a good internal control system, the Company expects to be able to realize operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company's internal control system is also implemented to ensure the reliability of financial reporting and prepare financial reports for external purposes in accordance with applicable accounting principles. The Board of Commissioners also supervises and provides advice on financial and operational aspects, especially related to the preparation and presentation of financial reports as well as risk management with due observance of prudential principles.

Conformity of the Internal Control System with COSO (Internal Control Framework)

The implementation of internal controls in the Company refers to international standards, namely the COSO framework. It is part of good corporate governance implementation in preventing fraud in the business processes. The implementation of the internal control system also aims to ensure that the Company has a reliable system of compliance with laws and regulations, financial reporting, and also operations. To control and minimize the risks involved in financial and operational controls, the Company translates internal controls into clear procedures and policies.

Based on the COSO framework, internal control in the Company consists of five interconnected components, namely:

1. Control Environment

The basis for the Internal Control that provides direction for the Company and affects the awareness of individuals within the Company

pengendalian dari individu yang ada di dalam Perseroan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Control Environment antara lain adalah integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik serta kebijakan SDM.

2. Monitoring

Merupakan suatu kegiatan yang berlangsung secara berkelanjutan, evaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya. Proses ini dilakukan untuk menentukan kualitas kinerja pengendalian internal yang mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu serta pengambilan tindakan perbaikan. Dalam hal ini pemantauan terhadap kegiatan Perseroan dilakukan oleh Internal Audit.

3. Risk Assessment

Membentuk suatu fondasi untuk mengidentifikasi pengelolaan risiko dan melakukan analisis risiko yang relevan.

4. Control Activities

Memberikan suatu tingkat keyakinan akan adanya tindakan yang diperlukan dalam rangka menanggulangi risiko.

5. Information and Communication

Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan yang meliputi sistem akuntansi yang berisi metode untuk melakukan identifikasi, penggabungan, analisis, klasifikasi, pencatatan, dan pelaporan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi terkait harus diidentifikasi, terdeskripsi dan terkomunikasi dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan tiap individu melaksanakan tanggung jawabnya.

Evaluasi yang Dilakukan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan, Internal Audit melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas proses operasi dan pengendalian Internal Perseroan. Hasil evaluasi tersebut kemudian dituangkan di dalam Laporan Hasil Audit yang mencakup rekomendasi dan saran perbaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

towards internal control. The factors that influence Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, the Board of Directors and Audit Committee, management style and operating style, organizational structure, authorization and responsibility, practices and HR policies.

2. Monitoring

A continuing activity, evaluation in a separate or combined manner of the two. This process is carried out to determine the quality of internal control performance which includes determining the design and operation of timely control and taking corrective actions. In this case the monitoring of the Company's activities is carried out by Internal Audit.

3. Risk Assessment

A foundation for identifying risk management and conducting relevant risk analysis.

4. Control Activities

Provide a level of assurance of the actions needed to mitigate risks.

5. Information and Communication

Providing relevant information in financial reporting, which includes an accounting system that contains methods for identifying, merging, analyzing, classifying, recording and reporting transactions and maintaining the accountability of assets and liabilities. Related information must be identified, described and communicated in the form and period of time that allows each individual to carry out his responsibilities.

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

In order to improve the effectiveness of the internal control system on an ongoing basis, Internal Audit conducts examinations and evaluates the Company's operational processes and internal control. The results of the evaluation are then set forth in the Audit Results Report which includes recommendations for corrective actions to the President Director and the Board of Commissioners.

Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan **Legal Cases Involving The Company, Board of Commissioners, and Board of Directors**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara- perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Perseroan maupun di tempat lainnya. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang tersangkut dalam suatu perkara pidana ataupun perkara perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri di tempat kedudukan pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan maupun tempat lainnya. Selain itu, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak menerima somasi dari pihak manapun.

Throughout 2021, the Company is not involved in any criminal or civil cases, tax disputes or any disputes in the State Administrative Court, National Arbitration Board of Indonesia, Commerce, and Industrial Relations in the courts at the domicile of the Company or elsewhere. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are not involved in any criminal or civil cases, tax disputes, or any other disputes in the State Administrative Court of Indonesia, National Board of Arbitration Indonesia, or Commercial and Industrial Relation at the District Courts at the personal domicile of members of the Directors and the Board of Commissioners, the Company and other places. In addition, members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company do not accept any subpoena from any party.

Akses Informasi Perusahaan Company Information Access

Untuk mendukung penerapan prinsip GCG, terutama transparansi, Perseroan telah memiliki situs resmi (www.granddevelopment.id) di mana semua informasi mengenai Perseroan dapat diakses oleh masyarakat umum. Selain itu, untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut masyarakat dapat mengirimkan surat elektronik yang ditujukan kepada: corsec@granddevelopment.id

To support the implementation of GCG principles, especially transparency, the Company has an official website (www.granddevelopment.id) where all information about the Company can be accessed by the general public. In addition, to get further explanation, the public can send electronic mail addressed to: corsec@granddevelopment.id

Kode Etik Code of Ethics

Kepatuhan terhadap Kode Tata Laku sebagai kode etik Perseroan merupakan hal yang sangat penting terutama untuk membangun budaya kerja yang baik di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengimplementasikannya dan mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap pilar dalam Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku tersebut dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada setiap jajaran. Pedoman Kode Tata Laku mengatur etika perilaku sebagai berikut:

- Tata Laku Pengurus dan Karyawan;
- Tata Laku terhadap Pelanggan;
- Tata Laku terhadap Pemegang Saham;
- Tata Laku terhadap Pemasok;
- Tata Laku terhadap Masyarakat
- Aspirasi Karyawan

Kode etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan tertuang dalam Pedoman Tata Laku yang menyatakan bahwa Setiap Pengurus dan Karyawan Perseroan menerima salinan Kode Tata Laku sebagai Aturan tentang bagaimana Perseroan dan Karyawan berperilaku dalam menjalankan bisnis Perseroan. Upaya sosialisasi Kode Tata Laku dilakukan dengan cara pembagian dan penandatanganan Buku Kode Tata Laku yang dilakukan pada saat penetapan kontrak kerja yang harus dibaca dan ditandatangani oleh setiap karyawan.

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Tata Laku merujuk pada Peraturan Perusahaan yang berbunyi:

1. Menurut berat ringannya, sanksi terhadap pelanggaran tata tertib dan disiplin kerja dapat berupa:
 - a. Teguran lisan.
 - b. Surat Peringatan Tertulis (I, II dan III).
 - c. Ganti rugi.
 - d. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
2. Dalam hal dilakukannya pelanggaran atau tindakan lain yang nyata-nyata secara langsung maupun tidak langsung telah merugikan

Compliance with the Code of Conduct as a code of ethics of the Company is very important, especially to build a good work culture within the Company. In addition, the Company is also committed to implementing it and requires all leaders of each pillar in the Company to be responsible for ensuring that the code of conduct is adhered to and carried out properly at every level. The Code of Conduct Guidelines govern the ethics of behavior as follows:

- Management and Employee Code of Conduct;
- Code of Conduct towards Customers;
- Code of Conduct for Shareholders;
- Code of Conduct for Suppliers;
- Code of Conduct for the Community
- Employee Aspirations

This code of ethics applies to all levels of the organization and is contained in Code of Conduct which states that Each Perseroan Management and Employee accepts a copy of the Code of Conduct as a Rules for how the Company and Employees behave in conducting the Company's business. The socialization of the Code of Conduct is carried out by dividing and signing the Code of Conduct Book which is carried out at the time of stipulating the work contract that must be read and signed by each employee.

The type of sanction for each violation of the Code of Conduct refers to the Company Regulation which reads:

1. According to its light weight, sanctions for violations of discipline and work discipline can be in the form of:
 - a. Oral reprimand.
 - b. Written Warning Letters (I, II and III).
 - c. Compensation.
 - d. Termination of employment (PHK)
2. In the event that a violation or other act that is directly or indirectly detrimental to the Company has been committed, the Company has the right

Perseroan, maka Perseroan berhak menjatuhkan sanksi yang berat atau terberat tanpa terikat pada urutan-urutan jenis sanksi sebagaimana diuraikan pada ayat 1 (satu) di atas.

3. Untuk pelanggaran-pelanggaran ringan yang dilakukan berulang kali walaupun sudah diberikan teguran lisan dan/atau peringatan tertulis, dapat dikenakan sanksi yang lebih berat tingkatannya.

Sanksi yang dapat diberikan juga berdasarkan undang-undang yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Tidak ada pelanggaran Kode Etik selama tahun 2021.

to impose severe or heaviest sanctions without being bound to the sequence of types of sanctions as described in paragraph 1 (one) above.

3. For minor violations which are carried out repeatedly even though they have been given verbal reprimand and / or written warnings, sanctions can be imposed that are more severe.

Sanctions that can be given are also based on applicable laws.

Number of Code Violations

There is no violation of the Code of Ethics during 2021.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki tim khusus untuk menangani sistem pelaporan (whistleblowing system). Namun, segala pelaporan dari adanya unsur kecurangan atau kejanggalan akan ditangani oleh Divisi Audit Internal. Cakupan penanganan pelaporan oleh Audit Internal adalah penyelidikan dan ditindaklanjuti segala bentuk pelaporan yang masuk.

Divisi Audit Internal telah melakukan sosialisasi tentang adanya kebijakan sistem pelaporan (whistleblowing system) melalui penempatan standing banner di area yang terlihat oleh konsumen, kontraktor, supplier, dan lain-lain. Perseroan juga telah menyediakan beberapa pilihan dan mekanisme kepada semua pihak untuk melakukan pengaduan atas adanya penyimpangan dan/atau pelanggaran antara lain melalui hotline di nomor 021 - 5389788 dan email ke corsec@granddevelopment.id. Selain itu, Perseroan juga memberikan jaminan perlindungan sepenuhnya kepada para pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan jika pelapor merupakan karyawan maka keamanan posisinya juga dijamin karena identitasnya dirahasiakan.

Adapun penanganan dari setiap pengaduan yang masuk apabila bersifat komplain terhadap proyek maka akan diteruskan ke pihak Manajemen untuk ditindaklanjuti. Sedangkan pengaduan atas pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh Divisi Audit Internal yang kemudian akan melakukan investigasi lebih dalam.

Until present, the Company has yet appointed a special team to handle the reporting system (whistleblowing system). However, all complaints or report of fraud or irregularities will be handled by the Internal Audit Division, with the scope of duty in handling reporting include conducting investigation and follow-up all kind of incoming report.

The Internal Audit Division has socialized the existence of a whistleblowing system through the placement of standing banners in areas seen by consumers, contractors, suppliers, and others. The Company has also provided several options, and mechanisms for all parties to file complain on irregularities and/or violations, among others, through the hotline at numbers 021 - 5389788 and email to corsec@granddevelopment.id. In addition, the Company guarantees a full protection to the whistle-blower by maintaining the confidentiality of the reporter and if the whistle-blower is an employee then his/her position at the office is also guaranteed because his/her identity is kept confidential.

In handling each complaint, should it be related to the project, the complaint will be forwarded to the Management to be followed up, properly. Whereas complaints of violations will be followed up by the Internal Audit Division who will then conduct a deeper investigation.

06

Tanggung Jawab Social **Perusahaan**

Corporate Social Responsibility



Kebijakan dan Tata Kelola Perseroan telah menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau yang dikenal sebagai Corporate Social Responsibility (CSR). The Company terus berkomitmen untuk menjadikan filosofi dan tujuan CSR sebagai bagian tak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan yang berpijak pada konsep pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

The policy and Governance of Perseroan have implemented Corporate Social Responsibility or CSR. The Company is consistently committed to adapting CSR philosophy and purpose as integrated part of the Company's activity which is grounded on sustainable community development concept.

The Company juga menyadari bahwa keberlanjutan Perusahaan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial dan lingkungan hidup.

The Company is as well cognizant that the its sustainability is related with external factors such as social and environmental factors.

Atas dasar itu, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

Based on this condition, the Company is committed to fulfilling its social responsibility to the surrounding society and environment. Perseroan strongly believes that synergy between CSR activity and business performance have important role to achieve sustainable growth.

Perusahaan menerapkan kebijakan strategis dalam implementasi CSR untuk menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu pada UU No 40 Tahun 2007 tentang The Company Terbatas pasal 74 maupun UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

The Company implements strategic policy in CSR implementation to grow conducive and sustainable business atmosphere. The Company's CSR implementation refers to Law Number 40 of 2007 on Capital Investment.

Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perusahaan untuk menyelenggarakan tanggung jawab sosial yang baik dan merata di seluruh Aspek.

This regulation is treated as foundation as well as guideline for the The Company to exercise good and fair social responsibility in all aspects.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan sejumlah program tanggung jawab sosial kepada segenap kalangan masyarakat, termasuk kepada pekerja.

Throughout 2021, Perseroan has implemented series of social responsibility program to all part of the society including our employees.

Pelaksanaan program juga ditekankan untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, di lokasi Perusahaan beroperasi.

The program implementation is also emphasized to establish harmonious relationship with the neighbourhood where the Company is operated.

Tata Kelola & Organisasi Kegiatan CSR dikelola dan ditangani oleh Bagian Komunikasi Perusahaan yang merupakan bagian dari Sekretaris Perusahaan.

Governance and CSR activity were managed and handled by Corporate Communication Unit part of Corporate Secretary.

Alokasi Anggaran Dana kegiatan CSR Perusahaan secara khusus dianggarkan dan dicatat sebagai biaya CSR yang merupakan bagian dari beban operasional.

The Company's CSR activity funds is budgeted and recognized as CSR activity as part of operating expenses.

Perusahaan selalu berupaya untuk menjadi entitas yang senantiasa memberikan kontribusi nyata terhadap lingkungan sekitar. Aktualisasi dari peran tersebut dalam mengembangkan dan menjaga potensi lingkungan sekitar adalah dengan menyelenggarakan berbagai aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social

The Company always strives to be an entity that always makes a real contribution to the environment. Actualization of the role in developing and maintaining the potential of the surrounding environment is by organizing various Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This action is one manifestation of the Company's concern to create a positive

Responsibility/CSR). Aksi ini merupakan salah satu manifestasi kepedulian Perusahaan untuk menciptakan atmosfer positif guna mendorong potensi karyawan, pemegang saham, konsumen dan tentunya masyarakat luas.

Perusahaan senantiasa memperhatikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Hal ini didasari oleh faktor tuntutan global yang memiliki kaitan penting terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya akuntabilitas dan etika bisnis. Di sisi lain, aktivitas CSR mendukung Perusahaan dalam mewujudkan konsistensi kinerja operasional Perusahaan dengan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar.

Berikut adalah aspek-aspek yang menjadi tolak ukur Perusahaan dalam menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan:

- Lingkungan
- Pekerjaan, Kesehatan dan Keselamatan
- Masyarakat dan Pembangunan Sosial
- Tanggung jawab terhadap Pelanggan

Kegiatan sosial yang berkaitan dengan kemasyarakatan masih menjadi prioritas utama dalam penyelenggaraan aktivitas CSR sepanjang tahun 2021. Akan tetapi, Perusahaan tidak membatasi kegiatan-kegiatan pengembangan lainnya yang mendukung program CSR.

atmosphere to encourage potential employees, shareholders, consumers and of course the wider community.

The Company always takes into account the implementation of Corporate Social Responsibility. This is based on global demand factors that have important links to the implementation of Good Corporate Governance and increased public awareness of the importance of accountability and business ethics. On the other hand, CSR activities support the Company in realizing the consistency of its operational performance by having a positive impact on the surrounding environment.

The following are aspects of the Company's benchmarks in conducting its Corporate Social Responsibility activities:

- Environment
- Employment, Health, and Safety
- Society and Social Development
- Customer Responsibility

Social activities relating to societies are still major priorities in organizing CSR activities throughout 2021. However, the Company does not limit other development activities that support CSR programs.

No	Nama Kegiatan Activity	Tempat Venue
1.	Bantuan Untuk Yatim Piatu Help For Orphans	Warga sekitar kantor pusat Perseroan Residents around Company's headquarters
2.	Bantuan Sembako untuk Warga terdampak Pandemi Sembako Assistance for People affected by pandemic	Warga sekitar kantor pusat Perseroan Residents around Company's headquarters
3.	Bantuan hewan kurban Animal qurban assistance	Masjid sekitar Perseroan Mosques around Company
4	Bantuan sarana ibadah Assistance with religious facilities	Wilayah sekitar kantor pusat Perseroan Region around Company's headquarters

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Grand Development, Tbk.
Statement of The Board of Commissioners and Directors on Accountability for The Content of 2021 Annual Report of PT Grand Development, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Grand House Mulia, Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

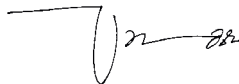
We, the undersigned, hereby declare the completeness of the information contained in the 2021 Annual Report of PT Grand House Mulia, Tbk. and our full responsibility for the accuracy of its content.

This statement has been made truthfully to the best of our knowledge.

Bogor, 30 Mei 2022 / May 30, 2022
Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Tan Ping
Komisaris Utama
President Commissioner



Nandar Ayi Yusamsi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bogor, 30 Mei 2022 / May 30, 2020
Direksi / Board of Directors



Velliana Tanaya
Direktur Utama
President Director



Suryadi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Rio Handono
Direktur
Director

07

Laporan Keuangan

Finance Statement





GRAND DEVELOPMENT
PT. Grand House Mulia



(021) 758 71688

Kawasan Parkville Serpong
Jl. Raya Pengasinan No. 99 Gn. Sindur - Bogor

www.granddevelopment.id